



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN BUDAYA
SEKOLAH TERHADAP MUTU LULUSAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 006 BATU BELAH KECAMATAN SIANTAN TIMUR
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam (MPI)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

RIZADILYAWATI

NIM. 22390625367

PROGRAM PASCASARJANA

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

RIAU PEKANBARU

1447 H / 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembaran Pengesahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Halaman 1 dari 1
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Tim Pengaji:

: Rizadiliyawati
: 22390625367
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya
Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri
006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten
Kepulauan Anambas



Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd.
Pengaji I/Ketua

Dr. Sohiron, M.Pd.
Pengaji II/Sekretaris

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
Pengaji III

Dr. Ellya Roza, M.Hum.
Pengaji IV

State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal Ujian/Pengesahan

02/10/2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERSETUJUAN



Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku penguji tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul, yang **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Budaya Sekolah terhadap mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantar Timur kabupaten Kepulauan Anambas”** ditulis oleh:

Nama : Rizadiliyawati
NIM : 22390625367
Tempat, Tanggal lahir : Tarempa, 30 Oktober 1985
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 24 September 2025

Penguji I,

Dr. Afriza S.Ag, M.Pd

NIP. 19700514 199803 2 006

Dr. Ellyya Roza, M.hum

NIP. 19601123 199203 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd

NIP.197604082001121002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Prof.Dr.Hj. Zaitun, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Rizadiliyawati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

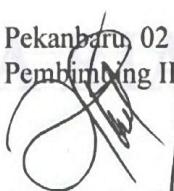
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Rizadiliyawati
NIM	:	22390625367
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Negeri 006 Batu Belah Kabupaten Kepulauan Anambas

Maka dengan dini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
Pembimbing II


Prof.Dr.Hj. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006



Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Rizadiliyawati

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Rizadiliyawati
NIM	:	22390625367
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Negeri 006 Batu Belah Kabupaten Kepulauan Anambas

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



UN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

© Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZADILIWATI
NIM : 22390625367
Tempat/Tgl. Lahir : Tarempa, 30 Oktober 1985
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “ Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Lulusan Di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh data atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tarempa, 24 September 2025
Yang Membuat Pernyataan



RIZADILIWATI
NIM: 22390625367

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.”

“Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.”

“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.”

“Yang mengajar (manusia) dengan pena.”

“Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Surah Al Alaq Ayat 1-5

BELAJAR SEPANJANG HAYAT





UN SUSKA RIAU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Lulusan Di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Ramlah dan Ayahanda Alm. Abuzar yang sudah membantu dengan motivasi dan doa demi terselesainya tesis ini dan tak terlupakan buat anak-anak penulis yaitu A'qila Aulia dan Iq'bal Purnama yang selalu memberikan motivasi tanpa henti-hentinya serta saudara kandung penulis yaitu Rosidah,S.H, Herwan Effendi, S.H dan Fikar handari, S.T yang selalu membantu memberikan doa dan semangat. Tanpa dorongan motivasi serta doa dari kalian semua penulis tidak akan pernah mampu menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta wakil Rektor I yaitu Prof. H. Raihani, M.Ed., P.hD, Wakil Rektor II yaitu Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng,



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wakil Rektor III yaiyu Dr. Harris Simaremare, M.T yang telah memberi kesempatan belajar bagi penulis untuk menimba ilmu diperguruan tinggi ini.

2. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Prof. Dr. Zaitun, M.Ag, selaku wakil direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Dr. Sohiron, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada bapak Suhardi, S.Pd, SD selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Serta kepada seluruh pihak sekolah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tesis ini
5. Prof. Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag selaku selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Zaitun, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Segenap pegawai dan civitas akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.



UN SUSKA RIAU

8. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2023 Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Dan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 29 September 2025

RIZADILYAWATI
NIM. 22390625367

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Halaman
HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penegasan Istilah	10
1. Kompetensi Pedagogik Guru.....	10
2. Budaya sekolah.....	10
3. Mutu Lulusan.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Mutu Lulusan.....	11
2. Kompetensi Pedagogik Guru.....	22
3. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	24
4. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru.....	27
5. Budaya Sekolah	28
B. Kerangka Berpikir dan Konsep Operasional	35
C. Hipotesis Penelitian	38
D. Penelitian Relevan	39



UN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Instrumen Penelitian.....	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data	56
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
2. Uji Multikolinearitas	56
3. Uji Heteroskedastitas	57
4. Uji Autokorelasi.....	58
5. Uji Normalitas	58
6. Uji Linearitas	58
7. Uji Koefesien Determinasi	59
8. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	73
1. Analisis Deskriptif Data Penelitian	73
2. Hasil Uji Reabilitas.....	74
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
4. Analisis Koefisien Korelasi	82
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	85
6. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	89
7. Koefisien Determinan (R ²)	91
C. Pembahasan Penelitian	92
1. Kompetensi Pedagogik Guru Berpengaruh Terhadap Mutu Luluan	93
2. Budaya Sekolah Berpengaruh Terhadap Mutu Lulusan	96
3. Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah Berpengaruh Secara Simultan terhadap Mutu Lulusan	97
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99



UN SUSKA RIAU

B. Saran.....	99
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	3
----------------------	----------

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir
Tabel 2.2	Konsep Operasional.....
Tabel 3.1	Populasi Penelitian
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen
Tabel 3.3	Kriteria penilaian Angket Skala Likert.....
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana
Tabel 4.2	Tenaga Pendidik
Tabel 4.3	Daftar tenaga Administrasi SDN 006 Batu Belah
Tabel 4.4	Jumlah Siswa menurut Data Statistik
Tabel 4.5	Rangkuman Statistik Data Penelitian
Tabel 4.6	Nilai Validasi Variabel X1 (Kompetensi Pedagogik Guru
Tabel 4.7	Nilai Validasi Variabel X2 (Budaya Sekolah)
Tabel 4.8	Nilai Validasi Variabel Y (Mutu Lulusan)
Tabel 4.9	Nillai Reabilitas Variabel X1 (Kompetensi Pedagogik Guru)
Tabel 4.10	Nilai Reabilitas Variabel X.2 (Budaya Sekolah)
Tabel 4.11	Nilai Reabilitas Variabel Y (Mutu lulusan)
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.13	Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru (X1).....
Tabel 4.14	Uji Linieritas Budaya Sekolah (X2)
Tabel 4.15	Korelasi Variabel X1 dan Y
Tabel 4.16	Korelasi Variabel X2 dan Y
Tabel 4.17	Korelasi Variabel X1, X2 dan Y
Tabel 4.18	Regresi Linier Berganda.....
Tabel 4.19	Hasil Uji X1 dan Y
Tabel 4.20	Hasil Uji X2 dan Y
Tabel 4.21	Hasil Uji X1, X2 dan Y
Tabel 4.22	Hasil Uji Signifikan Parsial (uji t) X1 terhadap Y
Tabel 4.23	Hasil Uji Signifikan Parsial (uji t) X2 Terhadap Y
Tabel 4.24	Koefisien Determinan (R^2).....



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Trasliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ط	Th
ـ	B	ظ	Zh
ـ	T	غ	„
ـ	Ts	ف	Gh
ـ	J	ق	F
ـ	H	ك	Q
ـ	Kh	م	K
ـ	D	ل	L
ـ	Dz	م	M
ـ	R	ـ	N
ـ	Z	ـ	W
ـ	S	ـ	H
ـ	Sy	ـ	„
ـ	Sh	ـ	Y
ـ	DI		



UN SUSKA RIAU

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *Kasrah* dengan “i”, *dammah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Panjang =	A	misalnya	لَقْ	menjadi	qala
Vokal (i) panjang =	I	Misalnya	لِقْ	menjadi	qila
Vokal (u) panjang =	U	Misalnya	دِي	menjadi	duna

Khusus bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) =	ُ-	Misalnya	قَوْل	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ِ-	Misalnya	رَهْج	menjadi	khayrun



Rizadiliyawati (2025) : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan budaya sekolah terhadap mutu lulusan di SDN 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Anambas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif koreasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh alumni Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah tahun 2021 – 2024 yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh atau total sampel. Teknik Pegambilan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menggunakan instrumen penelitian. Sedangkan teknik analisa data terdiri dari analisis deskriptif data, uji klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap mutu lulusan sebesar 0,422 dengan taraf signifikan 0,002, 2) Budaya sekolah berpengaruh terhadap mutu lulusan sebesar 0,425 dengan taraf signifikan 0,002, 3) kompetensi pedagogik guru dan budaya sekolah berpengaruh secara simultan terhadap mutu lulusan sebesar 5.151 dengan taraf signifikan 0,009.

Kata Kunci : Pengaruh, Kompetensi Pedagogik, Budaya Sekolah, Mutu Lulusan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizadiliyawati (2025): The Influence of Teacher Pedagogic Competence and School Culture on the Quality of Graduates at 006 Batu Belah State Elementary School, East Siantan District, Anambas Islands Regency.

This study aims to determine the influence of teacher pedagogic competence and school culture on the quality of graduates at SDN 006 Batu Belah, East Siantan District, Anambas Regency. This research is a correlational quantitative research. The population in this study is all alumni of State Elementary School 006 Batu Belah in 2021 – 2024 which totals 50 people. The research sampling technique uses saturated samples or total samples. The research data collection technique uses questionnaires and documentation. Furthermore, the researcher used a validity test and a reliability test to use the research instrument. While the data analysis technique consisted of descriptive analysis of data, classical test, multiple linear regression test, t-test and F. The results showed that: 1) Teacher's pedagogic competence had an effect on the quality of graduates by 0.422 with a significant level of 0.002, 2) School culture had an effect on the quality of graduates by 0.425 with a significant level of 0.002, 3) Pedagogic competence of teachers and school culture had a simultaneous effect on the quality of graduates by 5,151 with a significant level of 0.009.

Keywords : Influence, Pedagogic Competence, School Culture, Graduate Quality



ملخص

ريزاديلياواني، (2025): تأثير الكفاءة التربوية للمعلمين وثقافة مدرسة على جودة خريجين في مدرسة باتو بيلاه حكومية الابتدائية 006 ، منطقة شرق سياتنان ، جزر أنامباس ريجنسي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الكفاءة التربوية للمعلمين والثقافة المدرسية على جودة الخريجين في SDN 006 Batu Belah ، منطقة شرق سياتنان ، أنامباس ريجنسي. هذا البحث هو بحث كمي ارتباطي. السكان في هذه الدراسة هم جميع خريجي مدرسة الابتدائية حكومية 006 باتو بلة في 2024-2021 ، والتي يبلغ مجموعها 50 شخصا. تستخدم تقنية أخذ العينات البحثية عينات مشبعة أو عينات إجمالية. تستخدم تقنية جمع بيانات البحث الاستبيانات والتوثيق. علاوة على ذلك ، استخدم الباحث اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية لاستخدام أداة البحث. بينما تكون تقنية تحليل البيانات من التحليل الو في للبيانات ، والاختبار الكلاسيكي ، واختبار الانحدار الخطى المتعدد ، واختبار t و F. أظهرت النتائج أن: 1) الكفاءة التربوية للمعلمين كان لها تأثير على جودة الخريجين بنسبة 0.422 بمستوى معنوي قدره 0.002,2 (0.002) كان للثقافة المدرسية تأثير على جودة الخريجين بنسبة 0.425 بمستوى معنوي قدره 0.002 ، 3) الكفاءة التربوية للمعلمين وثقافة المدرسية كان لها تأثير متزامن على جودة الخريجين بواقع 5,151 بمستوى معنوي قدره 0.009.

كلمات مفتاحية : :

الكفاءة التربوية ، الثقافة المدرسية ، جودة خريجين



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan harus bertujuan untuk mencetak lulusan yang berwawasan global dan berlandaskan moral, siap mengarungi dunia yang saling terhubung dengan integritas dan kesadaran. Proses ini mencakup dua konsep dasar: pembelajaran, yang berakar pada keterlibatan aktif dan rasa ingin tahu siswa, dan pengajaran, yang berakar pada upaya dedikasi para pendidik untuk memfasilitasi pemahaman dan perkembangan. Melalui metode pengajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, peserta didik didorong untuk mengeksplorasi beragam perspektif, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mewujudkan potensi penuh mereka di berbagai jalur pendidikan. Di saat yang sama, para pendidik berperan sebagai mentor pembimbing, memberikan dukungan, dorongan, dan arahan moral, membantu siswa tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan memupuk harmoni global.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing di era global. Mutu pendidikan pada tingkat sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi keberhasilan peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah adalah mutu lulusan yang dihasilkan. Mutu lulusan mencerminkan sejauh mana sekolah mampu memberikan kompetensi



pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹

Mutu lulusan merupakan konsep multifaset yang dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk kurikulum, mutu staf pengajar, ketersediaan fasilitas, dan manajemen sekolah yang efektif. Kurikulum yang dirancang dengan baik harus relevan dan menantang untuk memenuhi tuntutan pendidikan saat ini, sementara guru yang terampil dan berdedikasi memainkan peran penting dalam menyampaikan materi secara efektif dan memotivasi siswa.

Selain itu, fasilitas modern seperti laboratorium, perpustakaan, dan sumber daya teknologi sangat penting untuk mendukung pembelajaran praktis dan menciptakan lingkungan yang menarik. Manajemen sekolah harus memastikan komponen-komponen ini bekerja secara harmonis untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Menurut Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2022, standar kompetensi lulusan memberikan pedoman penilaian yang penting, memastikan bahwa siswa memenuhi standar yang telah ditentukan sebelum kelulusan. Standar-standar ini krusial dalam menjaga mutu pendidikan yang tinggi dan mempersiapkan siswa untuk kesuksesan di masa depan².

Keberhasilan lulusan pada dasarnya dipengaruhi oleh kemampuan institusi dalam mengelola staf, mahasiswa, fasilitas, dan keuangannya secara efektif. Ketika elemen-elemen inti ini terkoordinasi secara optimal, lingkungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, Diakses : <https://bit.ly/PermendikbudSKL 2022>, 25 Oktober 2023.



kondusif untuk pembelajaran, pertumbuhan, dan pencapaian akan tercipta, yang

pada akhirnya membentuk lulusan yang berpengetahuan luas dan cakap³.

Lulusan berkualitas diharapkan mampu menghasilkan ide-ide inovatif, memecahkan permasalahan mendesak di masyarakat dan nasional, serta mengembangkan model kerja baru yang mendorong efisiensi dan keberlanjutan.

Kontribusi mereka akan mendorong kemajuan masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi semua⁴.

Kompetensi pedagogis guru, yang mencakup perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran, sangat memengaruhi kualitas lulusan. Pendidik yang terampil menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menarik yang memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Dengan menerapkan beragam strategi pengajaran dan terus menyempurnakan metode mereka, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar individu. Dedikasi ini menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa, keterampilan berpikir kritis, dan kesuksesan akademik secara keseluruhan, yang pada akhirnya membentuk lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan di bidang pilihan mereka.⁵

Selain faktor kompetensi guru, budaya sekolah juga berperan penting dalam menentukan mutu lulusan. Budaya sekolah yang kondusif, disiplin, dan

³ Yaya Suryana & Fadhlila Maulida Ismi. *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 4 No.2. 2029. Hlm. 258

⁴ Maswandi Muhammad Amin & Yulianingsih, *Manajemen Mutu : Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), Hlm. 81

⁵ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hlm. 115.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorientasi pada prestasi akan membentuk lingkungan belajar yang positif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Budaya sekolah mencakup nilai, kebiasaan, dan aturan yang disepakati serta dijalankan bersama oleh seluruh warga sekolah.⁴ Sekolah dengan budaya yang kuat mampu menanamkan nilai-nilai karakter, etika, serta semangat belajar kepada siswa, yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan.⁶

Budaya sekolah, yang mencakup nilai-nilai dan norma bersama, memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman siswa. Lingkungan yang positif dan supotif mendorong siswa untuk terlibat aktif dan mengembangkan kepercayaan diri. Ketika sekolah membangun komunitas yang kuat dan inklusif, motivasi akan meningkat dan kolaborasi antar siswa dan staf pun terjalin. Pada akhirnya, budaya sekolah yang sehat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran dan memungkinkan siswa mencapai potensi penuh mereka.

Namun, dalam beberapa kasus, budaya sekolah di berbagai tempat masih menghadapi berbagai masalah. Misalnya, kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin, rendahnya semangat kerja sama antar siswa dan guru, serta kurangnya penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya perilaku negatif seperti bullying, ketidakhadiran yang tinggi, dan kurangnya rasa tanggung jawab sehingga mutu lulusan yang menjadi tidak berkualitas.

Masalah yang tidak ditangani dalam budaya sekolah dapat secara signifikan merusak kualitas pendidikan, yang mengakibatkan penurunan motivasi,

⁶ Deal, T. E., & Peterson, K. D., *Shaping School Culture: The Heart of Leadership* (San Francisco: Jossey-Bass, 2009), Hlm. 19.



meningkatnya konflik, dan kurangnya keterlibatan siswa dan staf. Oleh karena itu, membangun lingkungan yang positif dan inklusif sangatlah penting. Suasana seperti itu mendorong kolaborasi, mendukung pengajaran dan pembelajaran yang efektif, serta menciptakan komunitas yang harmonis yang berdedikasi pada pertumbuhan akademis dan pribadi.

Berdasarkan hasil pra-observasi Peneliti mengamati sebuah sekolah bernama SD Negeri 006 Batu Belah. Mereka menemukan bahwa para guru pandai dalam mengajar dan merencanakan pembelajaran, dan sekolah tersebut memiliki suasana yang menyenangkan dan positif. Namun, meskipun para guru berprestasi baik, para siswa yang menyelesaikan sekolah di sana tidak berprestasi sebaik yang diharapkan. Setiap tahun, laporan sekolah tentang prestasi siswa semakin buruk. Jadi, meskipun sekolah tersebut baik dalam banyak hal, hasil belajar siswa tidak sebaik yang diharapkan.

”Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Budaya Sekolah dalam meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas”

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul di atas adalah :

1. Persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.
2. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masalah yang di kaji dalam judul ini mampu diteliti oleh peneliti.
4. Peneliti sangat tertarik mengkaji masalah judul terkait fenomena yang terjadi.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anamba sudah baik.
- b. Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas sudah baik.
- c. Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas masih rendah.
- d. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
- e. Faktor yang mempengaruhi Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
- f. Faktor yang mempengaruhi Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.



g. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

h. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

i. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

2. Batasan Masalah

a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

b. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

c. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah secara simultan terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



- a. Apakah ada pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas?
- b. Apakah ada pengaruh Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas?
- c. Apakah ada pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah secara simultan terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
- b. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
- c. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah secara simultan terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni diharapkan dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman khususnya bagi:

1) Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan evaluasi siswa agar mudah menerima materi pelajaran khususnya meningkatkan mutu lulusan.

2) Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi pelaksanaan pengelolaan Kompetensi Pedagogik Guru khususnya dalam lingkup meningkatkan kualitas mutu lulusan.



E. Penegasan Istilah

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi Pedagogik Guru adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti⁷.

2. Budaya sekolah

Budaya sekolah adalah merupakan suatu pola asumsi-asumsi dasar, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dipegang bersama oleh seluruh warga sekolah⁸

3. Mutu Lulusan

Mutu lulusan merupakan kualitas dan gambaran yang memuaskan dari lulusan sebuah sekolah atau kualitas lulusan dari sekolah yang meliputi aspek kualitas dan kuantitas.⁹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Novia, Astri & Wildansyah Lubis.. *Loc. Cit*

⁸ Kurnia, A & Qomaruzzaman B, *Membangun Budaya Sekolah*. (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2020) Hlm. 11

⁹ Wira Astuty, Suswati Hendriani & Sufyama Marsidin. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Batu sangkar. Jurnal Al-Fikrah*. Vol.9 No.2 ,2021. Hlm. 36



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Mutu Lulusan

a. Pengertian Mutu Lulusan

Keberhasilan siswa setelah lulus sekolah bergantung pada bagaimana mereka belajar selama di sekolah. Banyak hal yang memengaruhi hal ini, seperti pelajaran yang mereka pelajari, bagaimana guru mereka mengajar, ruang kelas dan gedungnya, bagaimana sekolah dijalankan, dan bagaimana rasanya berada di sekolah tersebut. Ketika kita mengatakan sesuatu memiliki "kualitas baik", yang kita maksud adalah sesuatu yang sangat baik dan semuanya berjalan dengan baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa "mutu" adalah seberapa baik atau buruknya sesuatu¹⁰. Dalam mempertimbangkan konsep mutu pendidikan, Sallis, sebagaimana dirujuk oleh Sri Kuswardani, menekankan kerangka kerja komprehensif yang mencakup tiga komponen penting: masukan, proses, dan keluaran. Masukan mencakup sumber daya yang tersedia dan ekspektasi yang ditetapkan bagi siswa, yang menjadi fondasi bagi pembelajaran yang efektif. Proses berkaitan dengan transformasi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan, tempat pengetahuan dan keterampilan dikembangkan

¹⁰ Mutu. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses 29 oktober 2023 dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mutu>



melalui pengajaran dan keterlibatan. Keluaran mengacu pada hasil yang dicapai, seperti kompetensi dan prestasi siswa. Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan lulusan hanya sebagai individu yang telah berhasil menyelesaikan ujian atau telah resmi lulus. Secara keseluruhan, perspektif ini menyoroti pentingnya mutu dalam pendidikan dan signifikansi sertifikasi sebagai indikator pencapaian¹¹.

Kualitas adalah deskripsi dan karakteristik komprehensif suatu barang yang menentukan nilai dan keunggulannya secara keseluruhan.¹²

. Konsep kualitas adalah tentang membuat orang puas dengan apa yang mereka dapatkan. Di sekolah, ini berarti memastikan siswa, guru, orang tua, dan lainnya puas dengan cara sekolah membantu dan mendidik mereka.

Membicarakan tentang betapa baiknya sekolah dan guru selalu menarik. Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, sekolah juga perlu menjadi lebih baik. Untuk memastikan siswa belajar dengan baik dan mahir dalam bidangnya setelah lulus, guru harus benar-benar pandai mengajar. Orang-orang yang bekerja di sekolah, seperti guru dan staf, sangatlah penting. Mereka perlu memiliki keterampilan yang tepat, terus belajar hal-hal baru, dan mendapatkan bantuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Dengan demikian, mereka dapat

¹¹ Lulusan. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses 29 oktober 2023 dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lulusan>

¹² Arizul Suwar. *Analisis Perencanaan Peningkatan Kualitas Mutu Lulusan di Sekolah*. Jurnal Tadabbur. Vol.4 No. 1, 2022. Hlm. 38



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tugasnya dengan baik dan membantu siswa mempelajari semua yang mereka butuhkan untuk meraih kesuksesan¹³.

Kualitas Lulusan berarti seberapa baik seseorang yang menyelesaikan sekolah memiliki tata krama yang baik, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan yang bermanfaat. Hal ini membantu mereka memenuhi kebutuhan masyarakat dan komunitas¹⁴.

Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik maupun non akademik siswa tinggi. Karakteristik mutu diantaranya :¹⁵

- a. Kinerja guru baik
- b. Tepat waktu
- c. Pelayanan prima bertahan lama
- d. Sekolah memiliki daya tahan yang baik
- e. Sekolah indah dan menarik
- f. Warga sekolah memiliki nilai moral dan profesionalisme
- g. Sarana dan prasarana tersedia dan mudah digunakan
- h. Sekolah memiliki standar pelayanan minimal
- i. Konsistensi
- j. Melayani.

Sekolah berkualitas menyediakan pengajaran luar biasa yang menginspirasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Sekolah ini memiliki fasilitas menarik yang menciptakan lingkungan belajar yang

¹³ Novia, Astri & Wildansyah Lubis. *Op.Cit.* Hlm. 1-2

¹⁴ Sri Kuswardani. *Loc. Cit*

¹⁵ *Ibid*, Hlm. 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyaman. Sekolah ini menumbuhkan nilai-nilai komunitas yang kuat, mendorong rasa hormat dan kolaborasi di antara staf, siswa, dan orang tua. Dengan secara konsisten memenuhi atau melampaui standar minimum, sekolah memastikan ketahanan, layanan yang andal, dan suasana yang suporitif yang memupuk pertumbuhan dan kesuksesan bagi semua anggotanya.

Mutu lulusan akan meningkat jika dalam kegiatan kegiatan baik intra, ekstra, maupun kurikuler mendukung. Dukungan tersebut dibutuhkan inovasi dari kepala sekolah sebagai leader, tenaga pendidik sebagai pelaku dalam mencerdaskan bangsa dan negara, dan peserta didik sebagai target yang akan menjadi output yang diharapkan.

Peningkatan kualitas pendidikan sangat penting untuk membangun sistem yang tangguh dan berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Guru yang berdedikasi, yang sungguh-sungguh bertanggung jawab atas pembelajaran siswanya dan memahami peran vital mereka dalam membentuk generasi mendatang, merupakan landasan sistem tersebut. Para pendidik yang berkomitmen ini membutuhkan pengawasan minimal, karena profesionalisme dan semangat mereka mendorong hasil yang luar biasa. Untuk mendukung mereka secara efektif, lembaga pendidikan harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik yang mendorong pengembangan dan motivasi berkelanjutan di antara staf. Dengan berinvestasi dalam pelatihan profesional, menyediakan sumber daya yang memadai, dan



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menciptakan lingkungan kerja yang positif, sekolah dapat mengembangkan pendidik dan staf yang berkeahlian tinggi. Pada akhirnya, pendekatan ini memastikan bahwa guru diperlengkapi dengan baik untuk menjalankan tugasnya, yang mengarah pada pembentukan siswa yang unggul dan masa depan yang lebih cerah bagi masyarakat¹⁶.

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan langkah krusial menuju masyarakat yang tangguh dan berkelanjutan. Inti dari upaya ini adalah guru yang berdedikasi, yang menjadi fondasi pembelajaran yang efektif. Para pendidik ini, yang dimotivasi oleh hasrat sejati untuk mengajar dan rasa profesionalisme yang kuat, memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda. Untuk memaksimalkan potensi mereka, sekolah harus menciptakan lingkungan yang supportif yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mencakup penerapan strategi manajemen yang efektif, penyediaan kesempatan pelatihan berkelanjutan, dan memastikan akses ke sumber daya yang memadai. Selain itu, menumbuhkan budaya sekolah yang positif dan inspiratif mendorong guru dan siswa untuk berkembang. Berinvestasi dalam inisiatif semacam itu tidak hanya meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri para pendidik, tetapi juga memastikan siswa mencapai potensi penuh mereka. Pada akhirnya, upaya kolektif ini mengarah pada

¹⁶ Fatimah Akilah, Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan : Manifestasi dan Implementasi. *Didaktika Jurnal Pendidikan*. Vol. 11 No. 1, 2017. Hlm. 81



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa depan yang lebih cerah dan lebih berdaya bagi masyarakat secara keseluruhan.

Secara komprehensif dan sistematis, manajemen mutu pendidikan secara cermat mengembangkan dan menerapkan strategi yang meningkatkan efektivitas pengajaran, yang pada akhirnya membina siswa menjadi individu yang kompeten dan santun yang diperlengkapi untuk kesuksesan masa depan¹⁷. Pendidikan yang solid secara konsisten menghasilkan lulusan yang dipersiapkan dengan baik, memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan.

Mutu pendidikan bisa kita lihat dari kebijakan, sistem, dan sumber daya lembaga pendidikan tersebut¹⁸. *Pertama*, kualitas kebijakan akan mempengaruhi kualitas pendidikan suatu negara, suatu daerah, atau suatu yayasan. Kebijakan yang memprioritaskan pendidikan akan melahirkan bangsa yang maju. *Kedua*, kualitas system. Kebijakan yang baik akan melahirkan sistem pendidikan secara makro maupun mikro. Sistem yang baik akan melahirkan pendidikan yang baik. Sistem yang baik bisa mencegah perilaku buruk seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lembaga apapun termasuk pendidikan. Sebagai contoh, kualitas guru yang rendah merupakan dampak dari sistem rekrutmen yang buruk atau tidak standar. *Ketiga*, kualitas sumber daya lembaga pendidikan seperti

¹⁷ Jejen Musfah. *Op. Cit.* Hlm. 2

¹⁸ *Ibid*, Hlm. 4



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia, dana, fasilitas, maupun lingkungan. Guru, kepala sekolah, dan staf yang kompeten dan komitmen akan mampu menghasilkan siswa yang berkualitas.

Tidak ada negara maju tanpa pendidikan yang bermutu. Akan tetapi, pendidikan yang bermutu hanya bisa terwujud dengan dukungan kebijakan finansial yang memadai. Pendidikan yang berkualitas memiliki man, money, material, machine, method yang bermutu karena ia merupakan proses bukan hasil instan¹⁹.

Manajemen peningkatan mutu lulusan merupakan pendekatan komprehensif yang melibatkan setiap komponen lembaga pendidikan—siswa, guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan—yang berkolaborasi secara efektif untuk mendorong keberhasilan siswa. Proses ini menekankan pentingnya perencanaan sistematis, yang mencakup pengembangan rencana peningkatan mutu yang terperinci dan pelaksanaannya secara efisien. Keberhasilan implementasi bergantung pada penilaian yang jujur terhadap faktor internal, seperti metode pengajaran dan ketersediaan sumber daya, serta pengaruh eksternal seperti tren industri dan ekspektasi masyarakat. Tujuan dari pendekatan manajemen ini adalah untuk membina lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga adaptif dan kompetitif di dunia yang dinamis saat ini. Pendekatan ini memastikan bahwa program pendidikan terus dievaluasi dan disempurnakan untuk memenuhi standar

¹⁹ *Ibid*, Hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebutuhan yang terus berkembang. Pada akhirnya, siklus penilaian, perencanaan, dan peningkatan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang cakap dan siap untuk pendidikan tinggi atau dunia kerja, serta menumbuhkan budaya keunggulan di dalam lembaga²⁰. Dalam kerangka pendidikan standar, masukan mencakup guru yang berkualifikasi, fasilitas yang lengkap, dan administrasi yang efisien. Elemen-elemen ini bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil akhirnya adalah kelulusan siswa yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan industri yang terus berkembang, memastikan keberhasilan integrasi mereka ke dalam dunia kerja²¹. Manajemen masukan yang efektif sangat penting untuk mencapai keluaran berkualitas tinggi; ketika masukan ditangani dengan cermat dan akurat, hasilnya akan optimal. Sebaliknya, manajemen masukan yang buruk menyebabkan kesalahan, inefisiensi, dan penurunan kinerja secara keseluruhan.

Mutu lulusan identik dengan proses. Dalam proses pembelajaran, proses yang baik itu yang bisa membuat siswa tertarik pada mata pelajaran tertentu, sehingga mereka senang dan aktif dalam aktivitas belajar. Saat siswa senang, maka ia akan terlihat antusias dalam belajar,

²⁰ Widya Astuti Permana. Manajemen Strategi dan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal ISEMA (Islamic Education Manajemen)*. Vol. 5 No. 1, 2017. Hlm. 88

²¹ Bastari Adam. Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional dalam meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi*. Vol.3 No.. 2, 2018. Hlm. 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga hasilnya pun baik. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara guru mengajar, bukan hanya pada keluasan ilmu pengetahuan guru, tetapi lebih daripada itu.

Manajemen yang efektif memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan panduan yang jelas, mengoordinasikan kegiatan secara efisien, dan menjaga konsistensi di seluruh institusi. Manajemen yang efektif menetapkan standar keunggulan, membina lingkungan produktif yang mendukung peningkatan berkelanjutan, dan memastikan bahwa semua upaya selaras untuk mencapai tujuan pendidikan²².

b. Standar Mutu Lulusan

Peraturan Pemerintah 57/2021 menetapkan Standar Kompetensi Lulusan sebagai tolok ukur penting yang menguraikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan minimum yang harus dimiliki mahasiswa. Standar ini bertujuan untuk memastikan lulusan dipersiapkan secara memadai untuk memenuhi tanggung jawab profesional, sosial, dan pribadi, serta mendorong pendidikan berkualitas dan menghasilkan individu yang kompeten dan berwawasan luas yang siap berkontribusi secara efektif bagi masyarakat²³. Standar Kompetensi Pascasarjana secara jelas menguraikan keterampilan dan pengetahuan

²² Team Chris Tien. Manajemen Peningkatan mutu Lulusan. *Manajemen Pendidikan*. Vol.9 No.4, 2015. Hlm. 580

²³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 4 tentang Standar Nasional Pendidikan.



penting yang harus ditunjukkan siswa setelah menyelesaikan program akademiknya dengan sukses.

Standar pascasarjana menekankan sikap positif dan keterampilan penting untuk kesuksesan seumur hidup²⁴. Sikap mengacu pada nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif kepada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Keterampilan melibatkan kemampuan praktis yang dimiliki peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara efektif. Sedangkan pengetahuan mencakup pemahaman dan keahlian akademis yang diperoleh peserta didik dalam berbagai bidang studi.

Dalam peraturan tersebut, standar kompetensi lulusan ditetapkan sebagai kriteria minimal yang berarti peserta didik diharapkan dapat mencapai atau melebihi standar tersebut pada akhir jenjang pendidikannya. Standar ini berfungsi sebagai acuan bagi pendidikan di Indonesia untuk memastikan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah mereka tempuh.

Standar kompetensi lulusan pada tingkat Sekolah Dasar adalah²⁵:

UIN SUSKA RIAU

²⁴ Agi Mahesa Putri, dkk. *Manajemen Peserta Didik*. (Banten : PT Dasa Kurnia Pustaka, 2023). Hlm. 107

²⁵ Universitas Terbuka, *Standar kompetensi lulusan sekolah dasar - REPOSITORY*. 2022 <https://repository.ut.ac.id>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengamalkan dan berlaku sesuai ajaran agama yang dianut serta taat pada aturan.
- 2) Mengenal dan menghargai keragaman untuk menjaga Kesatuan Negara Indonesia.
- 3) Menunjukkan sikap peduli dan berprilaku kolaborasi.
- 4) Menunjukkan sikap tanggung jawab serta tidak tergantung kepada orang lain.
- 5) Menunjukkan sikap kreatif.
- 6) Menunjukkan kemampuan bertanya, menjelaskan dan menyampaikan kembali informasi yang diterima.
- 7) Menunjukkan kemampuan dan gemar berliterasi
- 8) Menunjukkan numerasi dalam bernalar.

Peraturan ini juga mempertimbangkan tujuan pendidikan nasional dengan memastikan bahwa peserta didik memiliki kompetensi yang relevan dan dapat diterapkan dalam masyarakat. Selain itu, berbagai jalur tingkatan dan jenis pendidikan juga menjadi pertimbangan dalam pembuatan standar kompetensi lulusan ini, sehingga mencakup keberagaman dalam sistem pendidikan. Tujuannya adalah memberikan landasan yang jelas dan konsisten dalam menentukan standar pencapaian peserta didik, sehingga pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan nasional dan kebutuhan peserta didik.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Mutu Lulusan

Indikator digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan atau ketidakberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai. Muhammad Subhan menyebutkan indikator dari mutu lulusan sebagai berikut²⁶:

- 1) Karakter siswa. Karakter siswa yang dilihat dari kedisiplinan, toleransi, religiusitas, ketertiban, tidak melakukan perundungan, kemandirian, tanggung jawab dan lain sebagainya.
- 2) Kompetensi siswa.
- 3) Kepuasan pemangku kepentingan terhadap alumni dengan beberapa aspek yakni penguasaan teknologi, bahasa, komunikasi, pengetahuan, dan sikap atau perilaku.

Kemudian menurut Fadhli dalam Neni Rohaeni mengatakan bahwa indikator dari mutu lulusan adalah sebagai berikut²⁷:

- 1) Nilai yang baik (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor)
- 2) Penerimaan untuk melanjutkan ke jenjang kualitas yang lebih tinggi
- 3) Kepribadian yang positif.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi adalah konsep kunci yang menggambarkan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam bidang tertentu, yang

²⁶ Muhammad Subhan Iswahyudi, dkk. *Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan (Arah Pendidikan Di Masa Depan).* (Kota Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hlm. 73

²⁷ Neni Rohaeni. *Model Kepemimpinan Transformasional CISMA Bagi Kepala Sekolah.*(Bandung : Indonesia Emas Group, 2023). Hlm. 146

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan penguasaan mereka atas pengetahuan dan tugas yang relevan.

Dalam konteks guru, kompetensi mereka berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena pendidik yang terampil dapat secara efektif memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan siswa. Namun, kompetensi guru tidak hanya bawaan; kompetensi juga dibentuk oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan waktu yang mereka curahkan untuk mengasah keterampilan mereka. Pengembangan dan pembelajaran berkelanjutan sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Berbagai keterampilan dan kemampuan yang perlu dimiliki guru tercantum di bawah ini.

- a. Kompetensi mata pelajaran: Guru harus memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang mata pelajaran yang diajarkan (bidang studi) dan menguasai metodologi, yaitu menguasai konsep-konsep teoritis dan memilih metode untuk proses belajar mengajar.
- b. Kompetensi kepribadian: Sikap pribadi yang kuat yang menjadi sumber motivasi bagi mata pelajaran. Ini berarti memiliki kepribadian yang patut diteladani.
- c. Kompetensi pedagogis: Kemampuan seorang guru untuk memahami siswa, merancang dan mengimplementasikan konten pembelajaran, mendukung siswa, dan menilai hasil belajar mereka untuk mengembangkan potensi mereka.
- d. Kompetensi sosial: Kemampuan untuk berinteraksi secara sosial dengan siswa, guru lain, administrasi sekolah, dan masyarakat luas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Memiliki keterampilan mengajar yang baik berarti seorang guru tahu cara membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermanfaat. Bukan hanya menguasai mata pelajaran, seperti matematika atau membaca, tetapi juga memahami kebutuhan setiap siswa, mengatur kegiatan, dan memastikan setiap orang mendapat kesempatan belajar. Guru yang baik dapat mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa dengan baik, dan memantau seberapa baik setiap siswa belajar. Semua hal ini bersama-sama membantu siswa belajar lebih baik dan lebih menikmati sekolah.

Para ahli mengatakan bahwa menjadi guru yang baik berarti benar-benar memahami siswa bagaimana mereka berpikir, merasa, bergaul dengan orang lain, serta apa yang benar dan salah. Hal ini membantu guru merancang pembelajaran yang tepat untuk setiap siswa. Guru juga perlu mengetahui bagaimana anak-anak tumbuh dan belajar, sehingga mereka dapat merencanakan pembelajaran yang paling efektif untuk membantu mereka belajar. Mereka menyusun rencana pembelajaran dan menemukan cara-cara mengajar yang menyenangkan dan baru agar pembelajaran menjadi menarik dan mengasyikkan bagi semua orang.

Guru harus pandai memahami tingkat pembelajaran siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan mereka. Ini berarti mereka dapat merencanakan pembelajaran, mengajar, memeriksa apakah siswa berprestasi, dan mendukung siswa untuk menjadi yang terbaik. Menurut aturan, menjadi guru yang baik berarti mampu mengelola segala



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal tentang pembelajaran siswa mulai dari memahami apa yang mereka ketahui, menyusun pembelajaran, mengajar, memeriksa kemajuan, dan membantu siswa berkembang.

Ketika guru benar-benar pandai mengajar, mereka tidak hanya memberikan siswa fakta untuk diingat. Sebaliknya, mereka membantu siswa belajar berpikir cermat, membuat pilihan yang baik, dan menjadi pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab. Dengan demikian, siswa siap menghadapi masalah sendiri dan tumbuh menjadi individu yang percaya diri dan bijaksana.

Beberapa definisi lain tentang kompetensi pedagogic dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kompetensi pedagogis berarti mampu membantu siswa belajar dengan baik. Kompetensi ini mencakup memahami cara siswa berpikir dan belajar, merancang pembelajaran dan kegiatan untuk mereka, memeriksa seberapa baik pemahaman mereka, dan membantu mereka berkembang sehingga dapat mencapai hasil terbaik²⁸

Sadullah menyatakan kompetensi pedagogik sebagai teori yang mengembangkan konsep mengenai hakikat manusia, tujuan pendidikan, dan hakikat proses Pendidikan²⁹

²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

²⁹ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru" *Jurnal Pendidikan Guru* Vol.2 No.1 Januari 2021: Hlm.27



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, Mulyasa mengartikan kompetensi pedagogik sebagai kemampuan guru yang harus memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar untuk meningkatkan mutu Pendidikan³⁰

Kunandar menjelaskan kompetensi pedagogik sebagai pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan yang diperoleh guru saat pendidikan keguruan³¹

Berdasarkan Pasal 8(1) Undang-Undang No. 14/2005, guru diwajibkan memiliki kompetensi esensial, termasuk keterampilan pedagogis untuk memberikan pendidikan secara efektif, serta karakter kepribadian yang kuat yang mendorong hubungan positif dengan siswa. Kompetensi ini memastikan guru dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi positif terhadap perkembangan siswa dan lingkungan belajar..

Kompetensi pedagogis mengacu pada keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif, memahami beragam kebutuhan siswa, merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan

³⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, Hlm.26.

³¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2014, Hlm.52.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat, serta mengevaluasi kemajuan siswa secara akurat untuk meningkatkan hasil pendidikan.³²

4. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas manajemen pendidikan sekolah antara lain³³:

- a. Kepemimpinan yang berwawasan dan inovatif dari kepala sekolah memungkinkannya membimbing guru dan staf kependidikan menuju kinerja yang lebih baik dan pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- b. Partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat setempat, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan memperjuangkan kepentingan sekolah.
- c. Sistem manajemen yang baik dan terorganisir memungkinkan tugas dan tanggung jawab guru dikelola secara efektif dan efisien.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, memudahkan komunikasi dan akses informasi.

UIN SUSKA RIAU

³² Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

³³ Muhammad Torik, Tamayis & Umi Kalsum. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nurussalam*. Unisan Jurnal. Vol. 2 No. 2, 2023. Hlm. 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andi Rosdianawati, Hamka, dan Saepudin Mashuri mengatakan

bahwa ada dua hal yang memengaruhi guru. Salah satunya berasal dari dalam diri mereka, yang disebut faktor internal, diantaranya ³⁴:

- a. Visi dan misi organisasi
- b. Strategi pencapaian tujuan
- c. Sifat dan tujuan
- d. Jenis teknologi yang digunakan

Faktor eksternalnya adalah:

- a. Kebijakan pemerintah
- b. Sosial budaya masyarakat
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

5. Budaya Sekolah

a. Pengertian Budaya Sekolah

Budaya berasal dari kata Sansekerta "budhaya" yang berarti "pikiran", dan bahasa Latin "colere" yang berarti "mengolah". Budaya mencakup semua tindakan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan, memelihara, dan menyempurnakan masyarakat, kepercayaan, seni, dan tradisi kita. Melalui pengembangan pengetahuan dan nilai-nilai yang berkelanjutan, budaya membentuk identitas kita dan

³⁴ Andi Rosdianawati, Hamka & Saepudin Mashuri. Manajemen Pengembangan Tenaga pendidik di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru. *Jurnal Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society* 5.0. Vol. 1, 2022. Hlm. 395



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghubungkan kita lintas generasi, memperkaya pengalaman manusia di seluruh dunia.³⁵

Zamroni menggambarkan budaya sekolah sebagai pola nilai, prinsip, tradisi, dan kebiasaan bersama yang mengakar kuat dan membentuk sikap serta perilaku seluruh komunitas sekolah. Struktur budaya ini memengaruhi cara siswa, guru, dan staf berinteraksi, berkolaborasi, dan menjunjung tinggi identitas sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, warga sekolah tidak hanya mencakup siswa dan pendidik, tetapi juga staf administrasi, orang tua, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam proses pendidikan. Bersama-sama, elemen-elemen ini menciptakan lingkungan yang kohesif di mana rasa saling menghormati, disiplin, dan komitmen untuk belajar dipupuk, sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan akademis dan pribadi.³⁶

Keterlibatan orang tua, teladan guru, dan prestasi siswa yang membanggakan merupakan pilar penting dalam membangun budaya sekolah yang dinamis dan berkelanjutan. Ketika orang tua berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, mereka menekankan pentingnya belajar dan menunjukkan dukungan yang memotivasi siswa untuk berprestasi. Guru yang menjadi teladan positif menginspirasi

³⁵ Daryanto, *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2020, Hlm. 5-6

³⁶ Zamroni, *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Galvin Kalam Utama, 2020, Hlm. 111.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa melalui dedikasi, integritas, dan antusiasme mereka, menetapkan standar perilaku dan upaya akademis. Merayakan prestasi siswa menumbuhkan kebanggaan dan memperkuat budaya berprestasi serta harapan yang tinggi.

Selain itu, manajemen kelas yang efektif dan pendidikan karakter sangat penting dalam mendorong keberhasilan akademis dan perkembangan moral. Lingkungan belajar yang terstruktur dengan baik membantu siswa fokus dan berkembang, sementara pendidikan karakter menanamkan nilai-nilai seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan empati. Menciptakan suasana sekolah yang supportif mendorong transformasi positif di antara guru, siswa, dan staf, menjadikan sekolah sebagai tempat pertumbuhan dan kolaborasi. Budaya sekolah, yang didefinisikan oleh aturan, moral, dan etika bersama, mewujudkan nilai-nilai inti seperti kepemimpinan, toleransi, disiplin, kesadaran sosial dan lingkungan, serta patriotisme, yang membentuk individu yang berpengetahuan luas dan bertanggung jawab.³⁷

Budaya sekolah bagaikan seperangkat aturan, keyakinan, dan kebiasaan khusus yang telah dibentuk oleh semua orang di sekolah selama bertahun-tahun. Aturan dan kebiasaan ini memandu cara guru, siswa, dan staf bekerja sama. Ketika semua orang mematuhiinya, sekolah membantu siswa menjadi yang terbaik.

³⁷ *Ibid.* zamroni. 2020. Hlm. 87



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek-aspek Budaya Sekolah

Kementerian Pendidikan Nasional, dalam bukunya tentang cara menjadikan sekolah menjadi tempat yang lebih baik, menjelaskan bahwa ada enam bagian yang membentuk budaya sekolah, sebagaimana berikut :

1) Budaya jujur

Ini adalah cara hidup yang menghargai kejujuran dengan orang lain, seperti di sekolah. Ini berarti bersikap terbuka tentang aturan, seperti bagaimana siswa baru bergabung dan bagaimana uang dibelanjakan. Ini juga mendorong siswa untuk mengerjakan tugas mereka sendiri tanpa menyontek, dan untuk mengatakan yang sebenarnya dalam laporan dan cerita mereka.

2) Budaya kerja sama

Ini adalah cara bekerja sama di mana orang-orang saling membantu untuk mencapai tujuan mereka. Ini termasuk berbagi tugas, membuat keputusan bersama, dan melibatkan guru, orang tua, tetangga sekitar, dan mantan siswa dalam membantu sekolah.

3) Budaya membaca

Ini tentang gaya hidup yang membantu orang menikmati membaca. Ini mencakup seberapa sering mereka pergi ke perpustakaan, berapa banyak buku yang mereka bawa pulang, dan jenis buku apa yang mereka pilih untuk dibaca.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Budaya disiplin dan efisien

Ini adalah cara bekerja dan berperilaku di mana setiap orang mengikuti aturan dan nilai-nilai yang mereka yakini. Ini termasuk melakukan bagian Anda dalam pekerjaan, seperti tepat waktu untuk pelajaran, datang ke sekolah secara teratur, berpakaian dengan pantas, tepat waktu untuk rapat, dan menggunakan komputer dan media dengan cara yang benar untuk tugas dan catatan sekolah.

5) Budaya bersih

Ini adalah cara untuk mengajarkan orang-orang agar menjaga kebersihan diri dan lingkungan mereka. Ini termasuk membersihkan halaman sekolah, ruang kelas, laboratorium, area kerja, dan kamar mandi agar semuanya tetap rapi dan bersih.

6) Budaya berprestasi dan berkompetisi

Program ini mempromosikan keberhasilan siswa dengan menumbuhkan motivasi dan keunggulan melalui kompetisi yang menarik dan kegiatan yang memperkaya budaya.³⁸

c. Macam-macam budaya sekolah

Sapphire dan King mengidentifikasi tiga model budaya sekolah yang berbeda, namun terkadang tumpang tindih, dalam praktiknya, menawarkan kerangka kerja komprehensif untuk memahami bagaimana lingkungan yang berbeda memengaruhi keterlibatan siswa dan interaksi staf dalam lingkungan pendidikan.

³⁸ Depdiknas, *Pengembangan Kultur Sekolah*, Jakarta: Depdiknas, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Budaya sekolah birokratis

Budaya sekolah ini dicirikan oleh pendekatan hierarkis di mana atasan memberikan arahan yang jelas dan tegas yang diharapkan dipatuhi oleh guru dengan tekun. Akibatnya, guru cenderung mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan, seringkali berfokus terutama pada pengajaran di kelas. Akibatnya, interaksi dengan orang tua dan masyarakat luas menjadi terbatas, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang agak terisolasi.

2) Budaya sekolah racun.

Dalam model ini, peserta didik dipandang sebagai masalah ketimbang sebagai pihak yang harus dilayani. Bentuk-bentuk kekerasan guru terhadap siswa yang sering kita dengar akhir-akhir ini merupakan hasil dari budaya sekolah yang seperti ini. Sama dengan pada model budaya sekolah yang birokratis, budaya sekolah racun ini juga malah jarang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memberikan masukan terhadap upaya pemecahan masalah yang terjadi di sekolah.

3) Budaya sekolah kolegial

Sekolah ini sangat menjunjung tinggi kejujuran, komunikasi terbuka, dan kerja sama tim di antara seluruh anggotanya. Sekolah ini menekankan proses pengambilan keputusan yang inklusif dan mendorong partisipasi demokratis dalam berbagai kegiatan. Dalam suasana yang supportif dan kolegial, siswa dan staf bekerja sama untuk



membangun komunitas yang saling menghormati di mana setiap aspirasi didengar. Lingkungan ini menumbuhkan rasa penghargaan, kepercayaan, dan tanggung jawab bersama yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan bersama.³⁹

4) Budaya Sekolah Dalam Persepsi Islam

Globalisasi, yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi yang luar biasa, telah mengubah masyarakat dan lingkungan di seluruh dunia secara mendalam. Arus informasi ilmiah, teknologi, dan budaya yang cepat dan luas telah meningkatkan kesadaran publik dan menghubungkan komunitas lintas batas. Akibatnya, cara orang mengakses dan berbagi pengetahuan terus berkembang dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam konteks ini, pendidikan Islam juga harus beradaptasi dengan perubahan ini, bergerak melampaui metode tradisional untuk mempersiapkan individu menghadapi dunia yang terglobalisasi. Sangat penting bahwa siswa diperlengkapi tidak hanya untuk menerima dan memahami informasi global tetapi juga untuk menganalisis, berinovasi, dan menciptakan solusi baru. Dengan menumbuhkan pemikiran kritis dan kreativitas, lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi secara berarti bagi masyarakat. Menurut Amir Faisal, mengadopsi pendekatan

³⁹ Djemari Mardapi. *Pengembangan Kultur Sekolah* 2020. Hlm. 5

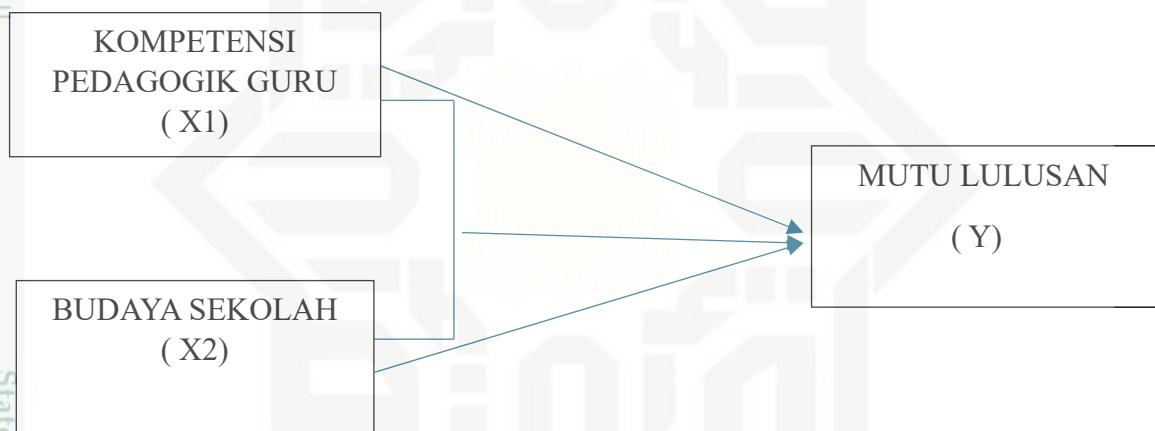
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semacam itu memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan efektif, memberdayakan individu untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan global sambil mempertahankan identitas budaya dan spiritual mereka.⁴⁰

B. Kerangka Berpikir dan Konsep Operasional

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Dalam gaya akademis konvensional, peneliti mengintegrasikan teori untuk meningkatkan ujinya, sehingga menghasilkan konsep penelitian yang terdefinisi dengan baik. Pendekatan ini menawarkan kerangka kerja yang solid untuk merancang instrumen penelitian, memastikan pengumpulan data selaras dengan fondasi teoretis. Akibatnya, pendekatan ini memfasilitasi pencapaian

⁴⁰ buddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 79.



hasil kuantitatif yang andal dan valid, sehingga memperkuat ketelitian dan kredibilitas penelitian secara keseluruhan.⁴¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi berbagai variabel, indikator, parameter, dan skala pengukuran untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada komunitas akademis, memfasilitasi analisis yang lebih tepat dan penerapan yang efektif dalam studi masa depan dan implementasi praktis di berbagai disiplin ilmu.

Konsep operasional berfungsi untuk memperjelas kerangka teoretis dengan menetapkan indikator terukur untuk gagasan abstrak. Burgin menekankan bahwa variabel adalah fenomena yang berfluktuasi di berbagai dimensi seperti kualitas, kuantitas, dan standar yang memungkinkan peneliti untuk mengamati, menilai, dan menganalisis konsep kompleks secara sistematis. Pendekatan ini memastikan bahwa gagasan teoretis berlandaskan pada data yang teramatid dan terukur, sehingga meningkatkan kejelasan dan presisi dalam penyelidikan ilmiah⁴².

Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda atau individu atau objek yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis variabel menurut ragamnya, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependend variabel*). Variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang menentukan arah

⁴¹Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), Hlm. 165.

⁴²*Ibid*, Hlm. 174.



atau perubahan tertentu variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat 3 Variabel yang terdiri dari satu Variable bebas dengan menggunakan (X1), (X2) dan satu Variable terkait di tandai dengan menggunakan (Y). Variabel (X1) dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru, (X2) dalam penelitian ini Budaya Sekolah dan variable (Y) adalah Mutu Lulusan.

Adapun indikator-indikator dari variabel X1 (Kompetensi Pedagogik Guru) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Konsep Operasional

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Kompetensi Pedagogik Guru	1. Merencanakan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Menilai hasil pembelajaran 4. Membimbing dan melatih peserta didik 5. Melaksanakan tugas tambahan.
2	Budaya Sekolah	1. Budaya jujur 2. Budaya kerjasama 3. Budaya membaca 4. Budaya disiplin dan efisien 5. Budaya bersih 6. Budaya berprestasi dan berkompetisi
3	Mutu Lulusan	1. Prestasi akademik 2. Nilai berstandar baik 3. Persentase lulusan yang diterima di jenjang lebih tinggi 4. Berkepribadian yang baik 5. Mempunyai wawasan dan keterampilan



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan deklaratif. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X1, X2 dan Y, dan variabel nol (H_0) adalah hipotesis tidak adanya hubungan, secara umum dirumuskan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini.

1. H_a : terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
 H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. H_a : Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
 H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ha : Terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.
- Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah di Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan penelitian yang terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Penulis menggambarkan penelitian terdahulu dalam tabel dibawah ini:

1. Ahmad Yani, Tamyiz, Abdul Roni (2023). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Teladan Jaya Lempuing OKI dengan menggunakan rumus regresi linier. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa skor kompetensi pedagogic guru dan mutu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa lebih besar daripada r tabel pada signifikan $5\%(0,414>0,413)^{43}$. Perbedaan

⁴³ Ahmad Yani, Tamyiz, Abdul Roni (2023). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa* UNISAN Jurnal 2, no. 2 (2023): Hlm.603–612.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini menggabungkan menggabungkan kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran. Penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru mempengaruhi hasil belajar. Sementara penelitian penulis yang menggabungkan dua variabel independen kompetensi padagogik guru dan budaya sekolah. Budaya sekolah menjadi faktor tambahan yang diperhatikan dalam konteks mutu lulusan.

2. Mustowiyah, M. (2017). *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan*. Hasil uji prasyarat dari data penelitian disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, homogen, linear, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dari uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 0,911 dengan kontribusi sebesar 82,8 %. Terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan sebesar 0,790 dengan kontribusi sebesar 61,9 %. Terdapat pengaruh secara bersama-sama Budaya Sekolah, dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Pendidikan sebesar 0,977 dengan kontribusi sebesar 95,3 %⁴⁴. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pendidikan secara utuh karena

⁴⁴ Mustowiyah, M. (2017). *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan ,JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)* ISSN 2477-3387(Print) | ISSN 2597-6516 (Online): Hlm.89



mencakup aspek-aspek yang lebih luas dalam dunia pendidikan namun penelitian penulis hasilnya memberikan rekomendasi khusus untuk meningkatkan mutu lulusan melalui kompetensi padagogik guru dan budaya sekolah.

3. Penelitian Muh. Ridwan yang berjudul, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang, menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pedagogik Guru terhadap prestasi belajar peserta didik dilihat dari hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai dengan taraf signifikan 5%. Jadi kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs. Guppi Kaluppang memiliki pengaruh yang signifikan melalui perhitungan thitung > ttabel yaitu $4,76 > 2,05$ sehingga variabel X terhadap Y memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.⁴⁵. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Guppi Kalupang Kabupaten Enrekang sementara penelitian penulis di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah kecamatan Siantan Timur Kabupaten kepulauan Anambas di Provinsi Kepulauan Riau.
4. Fandholi, F. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Sekolah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)

⁴⁵Muh. Ridwan, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang”, MPI UIN Makasar, 2018.



motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah sebesar 33,5% dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 59,613 + 0,459 X_1$, (2) budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah sebesar 22,6% dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 51,209 + 0,481 X_2$, (3) motivasi kerja guru dan budaya sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya sekolah sebesar 36,6% dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 42,220 + 0,362 X_1 + 0,217 X_2$ sisanya 63,4% mutu sekolah dipengaruhi oleh selain kedua variabel tersebut⁴⁶. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dilihat dari variabel dependen adalah mutu sekolah yang mencangkup faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, iklim sekolah dan hasil belajar siswa secara keseluruhan sementara penelitian penulis variabel dependen adalah mutu lulusan yang menggambarkan kualitas yang lulus dari sekolah dasar negeri 006 Batu Belah.

5. Arum Kusumawati (2023) tentang Pengaruh Kompetensi Guru, Supervisi Kepala Sekolah, dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Hasil uji prasyarat penelitian diperoleh data berdistribusi normal, homogen, linier, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari uji hipotesis ditemukan terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 149.704 + 0.206X_1$;

⁴⁶ Fandholi, F. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Sekolah, *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*: Hlm.353



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengaruh sebesar 32,7%. Terdapat pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 107.142 + 0.0471X_2$; dengan pengaruh sebesar 12,7%; Terdapat pengaruh positif budaya sekolah dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 83.966 + 0.265 X_3$ dengan pengaruh sebesar 67,6%. Terdapat pengaruh positif kompetensi guru, supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan $Y = 0,427 + 0,575X_1 + 0,314X_2$; dengan pengaruh sebesar 71,7%⁴⁷. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel sementara penelitian penulis hanya terdiri dari dua variabel.

⁴⁷ Arum Kusumawati (2023), tentang *Pengaruh Kompetensi Guru, Supervisi Kepala Sekolah, dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara JMP*, Vol. 12, No. 3 Desember 2023:503



UN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang disebut "penelitian kuantitatif". Artinya, mereka mengamati berbagai hal menggunakan angka dan pengukuran. Mereka mengumpulkan data dalam bentuk angka atau hitungan, seperti berapa banyak, seberapa banyak, atau seberapa sering. Bagian terpenting adalah mengukur berbagai hal secara cermat karena hal ini membantu mengubah apa yang mereka lihat atau amati menjadi angka-angka yang dapat digunakan untuk memahami bagaimana berbagai hal saling terhubung atau berkaitan.⁴⁸

Penelitian kuantitatif mempelajari hal-hal yang dilakukan orang yang dapat Anda lihat atau ukur. Misalnya, Anda dapat menghitung berapa banyak anak yang menyukai permainan tertentu atau seberapa sering orang melakukan aktivitas tertentu. Ada dua cara utama untuk melakukan penelitian semacam ini: pertama, dengan mendeskripsikan apa yang terjadi, dan kedua, dengan menjelaskan mengapa hal itu terjadi.⁴⁹

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian eksplanatif untuk lebih memahami hubungan mendasar antar variabel. Dengan memanfaatkan sampel yang dipilih secara cermat, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan

⁴⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011, Hlm. 56.

⁴⁹ Ma'ruf Abdullah , *Op. Cit.* Hlm. 78.



yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Tujuan utamanya adalah menganalisis dan mengidentifikasi perbedaan, korelasi, dan pengaruh yang signifikan antara berbagai faktor dalam cakupan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Jln. M. Yusuf No.24 Desa Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Email:sdn006batubelah@gmail.com Kode Pos 29791 dan dilakukan pada tahun 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pebelitian ini adalah Seluruh siswa tahun 2021-2024 di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan budaya sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mengacu pada keseluruhan kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik spesifik dalam lingkup dan jangka waktu tertentu. Populasi mewakili keseluruhan himpunan yang dapat digunakan sebagai sampel. Memahami populasi ini memungkinkan peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menganalisis data secara akurat dan membuat kesimpulan yang valid tentang kelompok yang lebih luas yang sedang diteliti.⁵⁰

Populasi adalah kumpulan individu, badan, atau kelompok yang memiliki parameter spesifik yang mencerminkan karakteristiknya. Populasi ini dapat bersifat homogen, dengan anggota yang memiliki sifat serupa, atau heterogen, dengan atribut yang beragam. Populasi berfungsi sebagai sumber penting untuk penelitian, analisis, dan pemahaman berbagai fenomena sosial, biologis, atau ekologi.⁵¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3.1
Populasi Penelitian**

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SDN 006 Batu Belah	50

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang lebih besar yang dipilih secara cermat, dipilih untuk mewakili karakteristiknya. Dengan menganalisis kelompok yang lebih kecil ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang bermakna dan membuat kesimpulan yang tepat tentang keseluruhan populasi secara efisien.⁵²

⁵⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Renaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 57.

⁵¹ Ma'ruf Abdullah, *Op, Cit* Hlm. 226.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 2020. Hlm 72.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan penelitian standar, para ilmuwan dengan hati-hati memilih segmen yang lebih kecil dari populasi yang lebih besar, dengan tujuan agar sampel ini benar-benar mewakili beragam sifat dan perilaku seluruh kelompok, sehingga memungkinkan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan⁵³. Elemen adalah hal-hal yang ingin kita ukur. Hal-hal spesifik yang kita pilih untuk diamati disebut sampel. Cara kita memilih sampel ini disebut teknik pengambilan sampel.

Metode yang digunakan penulis disebut "sampling jenuh" atau "sampling total". Ini berarti mereka mengamati setiap orang atau benda dalam kelompok yang mereka teliti. Mereka menggunakan semua orang karena kelompoknya tidak terlalu besar. Karena mereka mengikutsertakan semua orang, mereka tidak memilih beberapa orang secara acak atau memilih orang-orang tertentu — mereka hanya mengikutsertakan seluruh kelompok. Itulah mengapa disebut sampling total. Metode sampling bergantung pada siapa atau apa yang Anda teliti dan apa yang ingin Anda temukan. Penting untuk mempertimbangkan apakah kelompok yang Anda teliti melakukan hal yang serupa atau berbeda, dan apakah kelompok tersebut memiliki tingkatan atau bagian yang berbeda. Selain itu, sampel (kelompok yang Anda teliti) harus memenuhi aturan tertentu⁵⁴. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan, khususnya bila

⁵³ Ma'ruf Abdullah, *Op,Cit*, Hlm. 227.

⁵⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2015, Hlm. 65.



peneliti ingin memperoleh gambaran yang menyeluruh dari populasi yang terbatas jumlahnya.⁵⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Aspek-aspek yang akan diukur dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Jumlah Butir	No. Item
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X1)	24	1-24
2.	Budaya Sekolah (Variabel X2)	20	25-45
3	Mutu Lulusan (Variabel Y)	36	46-82
JUMLAH		80	80

1. Uji Validitas

Istilah “valid” mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk

mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁶ Validitas adalah cara untuk mengetahui apakah suatu alat atau tes efektif dalam memberikan informasi yang akurat.

Validitas suatu alat berarti alat tersebut dapat mengukur secara akurat berbagai

⁵⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, Hlm. 173.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm.193.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal tentang orang atau objek yang diteliti, berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi.⁵⁷ Untuk melakukan uji validitas, peniliti menggunakan bantuan Program *Microsoft Excel* 2019.

Peneli sudah melakukan uji coba instrumen ke 50 siswa diluar sample penelitian. Adapun hal uji coba validasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.6.**Nilai Validitas Variabel X1 (Kompetensi Pedagogik Guru)**

NO	PERNYATAAN	CORECTED ITEM TOTAL CORRELATION (r_{hitung})	r_{tabel}	KETERANGAN
Kompetensi Padagogik Guru (X1)	Q1	0,493	0,284	Valid
	Q2	0,545	0,284	Valid
	Q3	0,579	0,284	Valid
	Q4	0,459	0,284	Valid
	Q5	0,576	0,284	Valid
	Q6	0,687	0,284	Valid
	Q7	0,397	0,284	Valid
	Q8	0,449	0,284	Valid
	Q9	0,708	0,284	Valid
	Q10	0,591	0,284	Valid
Kompetensi Padagogik Guru (X1)	Q11	0,495	0,284	Valid
	Q12	0,490	0,284	Valid
	Q13	0,150	0,284	Tidak Valid
	Q14	0,535	0,284	Valid
	Q16	0,464	0,284	Valid
	Q17	0,442	0,284	Valid
	Q18	0,640	0,284	Valid

⁵⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian*, 227.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	CORECTED ITEM <i>(r_{hitung})</i>	<i>r_{tabel}</i>	KETERANGAN
	Q19	0,464	0,284	Valid
	Q20	0,672	0,284	Valid
	Q21	0,724	0,284	Valid
	Q22	0,489	0,284	Valid
	Q23	0,442	0,284	Valid
	Q24	0,730	0,284	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 23 item dari 24 total pernyataan untuk variabel X1 (Kompetensi Pedagogik Guru) yang nilai *Correlations product moment* dari masing-masing pernyataan lebih besar dari *r_{tabel}* (*Correlations Product Moment tabel*) sebesar 0,248 sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid. Sedangkan 1 item tidak valid.

**Tabel 4.7.
Nilai Validitas Variabel X.2 (Budaya Sekolah)**

VARIABEL	PERNYATAAN	CORECTED ITEM <i>(r_{hitung})</i>	<i>r_{tabel}</i>	KETERANGAN
Budaya Sekolah (X.2)	Q1	0,464	0,284	Valid
	Q2	0,442	0,284	Valid
	Q3	0,640	0,284	Valid
	Q4	0,464	0,284	Valid
	Q5	0,672	0,284	Valid
	Q6	0,724	0,284	Valid
	Q7	0,489	0,284	Valid
	Q8	0,442	0,284	Valid
Budaya Sekolah (X.2)	Q9	0,730	0,284	Valid
	Q10	0,632	0,284	Valid
	Q11	0,601	0,284	Valid
	Q12	0,475	0,284	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya Sekolah (X.2)	Q13	0,165	0,284	Tidak Valid
	Q14	0,548	0,284	Valid
	Q15	0,730	0,284	Valid
	Q16	0,632	0,284	Valid
	Q17	0,601	0,284	Valid
	Q18	0,475	0,284	Valid
	Q19	0,165	0,284	Tidak Valid
	Q20	0,548	0,284	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 18 pertanyaan dari 20 pernyataan untuk variabel X.2 (Budaya Sekolah) yang nilai *Correlations product moment* dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{tabel} (*Correlations Product Moment tabel*) sebesar 0,248 sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid. Sedangkan 2 pertanyaan tidak valid.

Tabel 4.8.**Nilai Validitas Variabel Y (Mutu Lulusan)**

VARIABEL	PERNYATAAN	CORECTED ITEM TOTAL CORRELATION(r_{hitung})	r_{tabel}	KETERANGAN
Mutu Lulusan (Y)	Q1	0,632	0,284	Valid
	Q2	0,601	0,284	Valid
	Q3	0,475	0,284	Valid
	Q4	0,165	0,284	Tidak Valid
	Q5	0,548	0,284	Valid
	Q6	0,466	0,284	Valid
	Q7	0,535	0,284	Valid
	Q8	0,521	0,284	Valid
	Q9	0,551	0,284	Valid
	Q10	0,518	0,284	Valid

VARIABEL	PERNYATAAN	TOTAL	r_{tabel}	KETERANGAN
		CORECTED ITEM CORRELATION(r_{hitung})		
	Q11	0,505	0,284	Valid
	Q12	0,525	0,284	Valid
	Q13	0,557	0,284	Valid
	Q14	0,568	0,284	Valid
	Q15	0,479	0,284	Valid
	Q16	0,397	0,284	Valid
	Q17	0,461	0,284	Valid
	Q18	0,495	0,284	Valid
	Q19	0,471	0,284	Valid
	Q20	0,412	0,284	Valid
	Q21	0,463	0,284	Valid
	Q22	0,412	0,284	Valid
	Q23	0,387	0,284	Valid
	Q24	0,303	0,284	Valid
	Q25	0,341	0,284	Valid
	Q26	0,532	0,284	Valid
	Q27	0,500	0,284	Valid
	Q28	0,636	0,284	Valid
	Q29	0,578	0,284	Valid
	Q30	0,532	0,284	Valid
	Q31	0,654	0,284	Valid
	Q32	0,693	0,284	Valid
	Q33	0,732	0,284	Valid
	Q34	0,740	0,284	Valid
	Q35	0,596	0,284	Valid
	Q36	0,645	0,284	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 item dari 36 pernyataan untuk variabel Y (Mutu Lulusan) yang nilai *Correlations product moment* dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{tabel} (*Correlations Product Moment tabel*) sebesar 0,284 sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid. Sedangkan 1 item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Ketika kita menggunakan suatu alat, seperti kuesioner atau tes, untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang, reliabilitas berarti alat tersebut memberikan hasil yang sama jika kita menggunakannya lagi nanti. Jika alat tersebut baik dan berfungsi dengan baik, alat tersebut tidak akan membuat orang memilih jawaban tertentu hanya karena cara pembuatannya. Sebaliknya, alat tersebut akan memberikan kita informasi yang stabil dan tepercaya. Jadi, jika kita melakukan tes yang sama lagi, kita akan mendapatkan hasil yang serupa, yang membantu kita lebih yakin dengan apa yang disampaikan data.⁵⁸ Untuk melakukan uji validitas, peniliti menggunakan bantuan Program IBM SPSS Statistic Version 23.

Sebelum peneliti membagikan angket kepada sampel, angket tersebut akan diujicobakan lebih dulu kepada populasi yang merupakan kelompok uji coba. Setelahnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket.

⁵⁸ *Ibid.*, 229.



UN SUSKA RIAU

F. Teknik Pengumpulan Data

Data bagaiakan sekumpulan fakta dan angka yang diperoleh dari pengukuran atau penghitungan. Data membantu kita mempelajari hal-hal baru melalui penelitian. Jika data yang kita kumpulkan tidak benar atau akurat, jawaban yang kita dapatkan pun akan salah. Jadi, sangat penting untuk mengumpulkan data yang benar agar jawaban kita dapat dipercaya.⁵⁹

Dalam sebuah penelitian, kita membutuhkan cara untuk mengumpulkan informasi. Untuk melakukannya, kita menggunakan alat khusus yang disebut instrumen. Ketika kita melakukan jenis penelitian yang disebut penelitian kuantitatif, kita menggunakan alat-alat khusus yang tepat untuk mengumpulkan jenis informasi yang kita butuhkan, tergantung pada apa yang kita teliti. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu;

1. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada 50 siswa alumni SDN 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Anambas tahun 2021 – 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵⁹Ma'ruf Abdullah, *Op, Cit*, Hlm. 246.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Angket Skala Likert⁶⁰**

NO	BOBOT SKOR	VARIABEL
1	1	Sangat Rendah
2	2	Rendah
3	3	Cukup Tinggi
4	4	Tinggi
5	5	Sangat Tinggi

2. Dokumentasi

Dokumentasi itu seperti mengumpulkan dan menyimpan catatan, cerita, gambar, atau tulisan dari buku, surat kabar, majalah, atau rapat. Ini adalah cara menyimpan informasi agar dapat Anda lihat nanti.⁶¹

Mencatat dan menyimpan data penting karena membantu kita menemukan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Namun, informasi yang kita dapatkan dari catatan ini bukanlah informasi baru; melainkan seperti salinan dari sesuatu yang sudah ditemukan orang lain. Jadi, kita menyebutnya data sekunder, bukan data primer.⁶²

Penulis ini menggunakan metode khusus dengan mengumpulkan informasi tertulis, seperti kertas dan gambar kegiatan. Sebelum menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) untuk mempelajari lebih lanjut, mereka memeriksa untuk memastikan kuesioner tersebut berfungsi dengan

⁶⁰ Ibid. Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Syafei.2003.Hlm. 68

⁶¹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Hlm.231.

⁶² Ma'ruf Abdullah , *Op. Cit.* Hlm. 255.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UN SUSKA RIAU

baik. Langkah-langkah yang mereka lakukan untuk memeriksanya disebut pengujian data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ada beberapa metode analisis data yang biasa digunakan. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah fundamental dalam analisis statistik, yang utamanya mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal. Selain itu, uji ini juga mengkaji aspek-aspek penting seperti multikolinearitas, yang menilai independensi antar variabel; autokorelasi, yang memeriksa korelasi dari waktu ke waktu; dan heteroskedastisitas, yang menunjukkan varians yang tidak konstan dalam data.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam gaya standar, uji multikolinearitas menilai apakah ada korelasi yang terlalu tinggi di antara variabel-variabel independen, karena multikolinearitas seperti itu dapat mengganggu kejelasan hubungan antara variabel, yang berpotensi menyebabkan estimasi yang tidak dapat diandalkan dan mempersulit penentuan efek individual dari setiap prediktor dalam suatu model statistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nugroho dalam Sunjoyo (2013), alat statistik yang sering

dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas terdapat 3 yaitu:

- 1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$, maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.
- 2) Jika nilai koefesien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas, jika nilai korelasi lebih dari 0,70, berarti terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai koefesien determinan, baik R^2 ataupun *Adjusted R²* di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas mengevaluasi apakah varians residual konsisten di semua tingkat variabel independen. Ketika uji menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam varians residual, hal ini menunjukkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

homoskedastisitas, yang berarti variabilitas galat tetap konstan di seluruh dataset, sehingga memastikan inferensi model yang andal.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokerelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas

5. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistik penting yang digunakan untuk menilai apakah variabel mengikuti distribusi normal, yang merupakan asumsi kunci untuk banyak analisis parametrik. Melengkapi hal ini, metode grafis seperti histogram dan plot Q-Q memberikan wawasan visual tentang distribusi data, membantu peneliti membuat keputusan yang tepat tentang teknik analisis yang tepat, dan memastikan hasil yang akurat.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara berikut :

6. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, artinya hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau garis lurus, bukan kuadratik, kubik atau yang lainnya. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Uji F Tuna Cocok (Lack of FitTest)
- Uji polinomial.

7. Uji Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang akan menunjukkan apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai $R Squere$ (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent*.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Adapun pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (IV) dan satu variabel terikat (DV) yang bertipe metrik. Persamaan regresi ganda, dapat dilihat pada rumus berikut :



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots B_kX_i + e$$

Keterangan :

Y = variabel respons

a = konstanta

b = parameter regresi

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *kompetensi pedagogik guru* dan *budaya sekolah*. Sedangkan variable terikatnya ialah penerimaan sistem informasi akademik UIN Suska Riau. Metode analisis ini menggunakan SPSS Version 23.

b. Uji T

Uji hipotesis parsial atau uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji hipotesis parsial atau uji T diantaranya:

- 1) Faktor kegunaan (*Perceived Usefulness*) dapat berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi akademik (iRaise)
- 2) Faktor kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dapat berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi akademik (iRaise)

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji F yaitu faktor kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan faktor kemudahan (*Perceived Ease of Use*) secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi akademik (iRaise).



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Lulusan di SDN 006 Batu Belah sebesar 0.422 dengan taraf signifikan 0,002, ini berarti bahwa Kompetensi Pedagogik Guru dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan Mutu Lulusan. Semakin baik Kompetensi Pedagogik Guru, maka akan semakin baik Mutu Lulusan.
2. Terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap Mutu Lulusan di SDN 006 Batu Belah sebesar 0,425 dengan taraf signifikan 0,002. ini berarti bahwa budaya sekolah dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan Mutu Lulusan. Semakin baik budaya sekolah, maka akan semakin baik Mutu Lulusan.
3. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dan budaya sekolah terhadap mutu lulusan sebesar 5.151 dengan taraf signifikan 0,009. Ini berarti terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan budaya sekolah secara simultan terhadap mutu lulusan di SDN 006 Batu Belah.

B. Saran

Dari temuan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan lagi Kompetensi Pedagogik Guru dapat dilihat melalui indikator yang tingkat capaian respon terendah. Dengan itu tenaga



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik (guru) dapat meningkatkan lagi system manajemennya untuk menciptakan mutu lulusan yang baik.

2. Untuk meningkatkan pengalaman, sekolah perlu memperbaiki proses recruitment dan seleksi khusus pada bagian respon yang terendah, serta guru perlu meningkatkan pengalaman yang dimiliki sebaik mungkin untuk menciptakan lulusan yang baik.
3. Bagi kepala sekolah dasar negeri 006 Batu Belah diharapkan memberikan motivasi dan semangat kepada tenaga pendidik untuk dapat memperhatikan manajemen tanaga pendidik bagi guru agar ada terbentuknya mutu lulusan yang lebih berwawasan dan berkualitas..
4. Bagi seluruh guru atau tenaga pendidik di SDN 006 Batu Belah, untuk bekerja disiplin, bertanggung jawab terhadap profesi yang diamanahkan sehingga terjalin hubungan kinerja yang baik dan agar dapat menjadikan perkerjaan bernilai baik serta mendapatkan ridho Allah SWT.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© ak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agi Mahesa Putri, dkk. 2023. Manajemen Peserta Didik. Banten: PT. Dasa Kursia Pustaka, Hlm. 107.
- Ahmad Yani, Tamayiz, Abdul Roni. 3023. Pengaruh Kompetensi Guru dan Mutu Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa UNISAN. Jurnal 2 (2), Hlm. 603-612.
- Andi Prastowo. 2011. Memahami metode-metode Penelitian Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, hlm. 56.
- Andi Rosdianawati, Hamka & Saepudin Mashuri. 2022. Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren moderen Al-Istiqomah Ngatabaru.Jurnal Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0. 1, Hlm. 395.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. Reneka Cipta, Hlm. 173.
- Armai Arief. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodelohi Pendidikan Islam. Cet. 1. Jakarta. Ciputat, Hlm. 69.
- Arizul Suwar. 2022. Analisis Perencanaan Kualitas Mutu Lulusan di Sekolah. Jurnal Tadabbur. 4 (1), Hlm. 38.
- Arum Kusumawati. 2023. Pengaruh Kompetensi Guru, Supervisi Kepala Sekolah dan Budaya sekolah terhadap Mutu SekolahMenengah Kejuruan Swasta di KecamatanMayong kabupaten JMP. 12(2) Desember, Hlm. 503.
- Aulia Akbar. 2021. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. Jurnal Pendidikan Guru. 2 (1), Hlm. 27.
- Bastari Adam. 2018. Peranan Manajemen Sterategi dan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal 3 (2), Hlm. 66.
- Buddin Nata. 2010. Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta. Kencana, Hlm. 79.
- Daryanto. 2020. Pengelolaan Budaya dan Iklim Dekolah. Yogyakarta. Gava media, Hlm. 5-6.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D., 2009. Shaping School Culture: The Heart of Leadership (San Francisco : Jossey-Bass), Hlm. 19.



Depdiknas. 2020. Pengembangan Kultur Sekolah. Jakarta. Depdiknas

Djemari Mardapi. 2020. Pengembangan Kultur Sekolah, Hlm. 5.

E. Mulyasa. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung. PT. REMAJA Rosdakarya, Hlm. 4.

Fandholi, F. 2023. Pengaruh Motivasi Guru dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Sekolah. Jurnal. Inovasi Pembelajaran di Sekolah, Hlm. 353.

Fatimah Akilah. 2017. Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan. Manifestasi dan Implenetas. Didaktirka Jurnal pendidikan. 2 (1) Hlm. 81.

Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. 2023.Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Arab pendidikan di Mas Depan. Jambi. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, Hlm. 11.

Hartono. Metodologi Penelitian. Hlm. 227.

Husaini Usman. 2006. Pengantar Statistika. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Hlm. 253.

Jejen Musfah. 2017. Manajemen Perencanaan sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan : Manifestasi dan Implemtasi Didaktika Jurnal Pendidikan. 11(1), Hlm. 2.

Kunandar. 2014. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta. Rajawali Press, Hlm. 52.

Kurnia, A & QomaruzzamanB. 2020. Membangun Budaya Sekolah. Bandung. Simbiosa rekataama media, Hlm. 11.

Lulusan. 2026. Pada KBBI Daring. Diakses 29 Oktober 2023 dari <http://kbbi.kemendikbud.go.id/enter/lulusan>.

Marwandi Muhammad Amin & Yulianingsih. 2016. Manajemen Mutu : Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan. Yogyakarta. Media Akademi, Hlm 81.

Ma'ruf Abdullah. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Aswaja Persindo, Hlm. 165.

M. Hasbi Ashiddiqie. 2019. Pendidikan pengalaman Dalam Perspektif PendidikanIslam STAI Syekh Abdur Rauf (STAISAR). Aceh Singkil, Hlm. 1-2.



Mustowiyah, M. 2017. Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan, JP3. Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidikan. ISSN 2477-3387(Print). ISSN2597-6516 (Online), Hlm. 89.

Muh. Ridwan. 2016. Pengaruh Tingkat Kompetensi Padagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.1(1) Agustus, Hlm. 119-127.

Muhammad Subhan Iswahyudi, dkk. 2023. Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (Arah Pendidikan Di Masa Depan). Jambi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Hlm. 73.

Muhammad Torik, Tamyis & Umi Kalsum. 2023. Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nurussalam. Unisan Jurnal. 2(2), Hlm. 199.

Mutu. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses 29 Oktober 2023 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Mutu>

Mulyasa. 2013. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung. Remaja Rosdakarya, Hlm. 26.

Neni Rohaeni. 2023. Model Kepemimpinan Tranformasional CISMA Bagi Kepala Sekolah. Bandung. Indonesia Emas Grup, Hlm. 146.

Novia, Astri & Wildansyah Lubis. 2017. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Educandum. 10 (1)

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Diakses: <https://bit.ly/PermendikbudSKL2022>, 25 Oktober 2023

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 4 tentang Standar Nasional Pendidikan

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Siti Maryam. 2021. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru. Tesis Pasca Sarjana UINS SUSKA Riau.

S. Margono. 2004. Metode Penelitian Sosial. Bandung. PT Renaja Rosdakarya, Hlm.7



Sri Kuswardi. 2022. Analisis Perencanaan Peningkatan Kualitas Mutu di Sekolah. Jurnal Tadabbur.4(1),Hlm. 38.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, Hlm. 86.

Suharsimi dan Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, Hlm. 231.

Tien, Yean Chris. 2015. Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan. Manajer Pendidikan. 9 (4), Hlm. 580.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.

Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 tentang Guru dan Dosen Uno, Hamzah B & Nina Lamatenggo. 2016. Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi. Jakarta: Bumi Aksara.

Universitas Terbuka. 2022. Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar REPOSITORY. <https://repository.ut.ac.id>

Widya Astuti Permana. 2017. Manajemen Strategi dan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Jurnal ISEMA (Islamic Education Manajemen). 2(1),Hlm. 88.

Zamroni. 2021. Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural. Yogyakarta.Galvin Kalam Utama, Hlm. 111.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





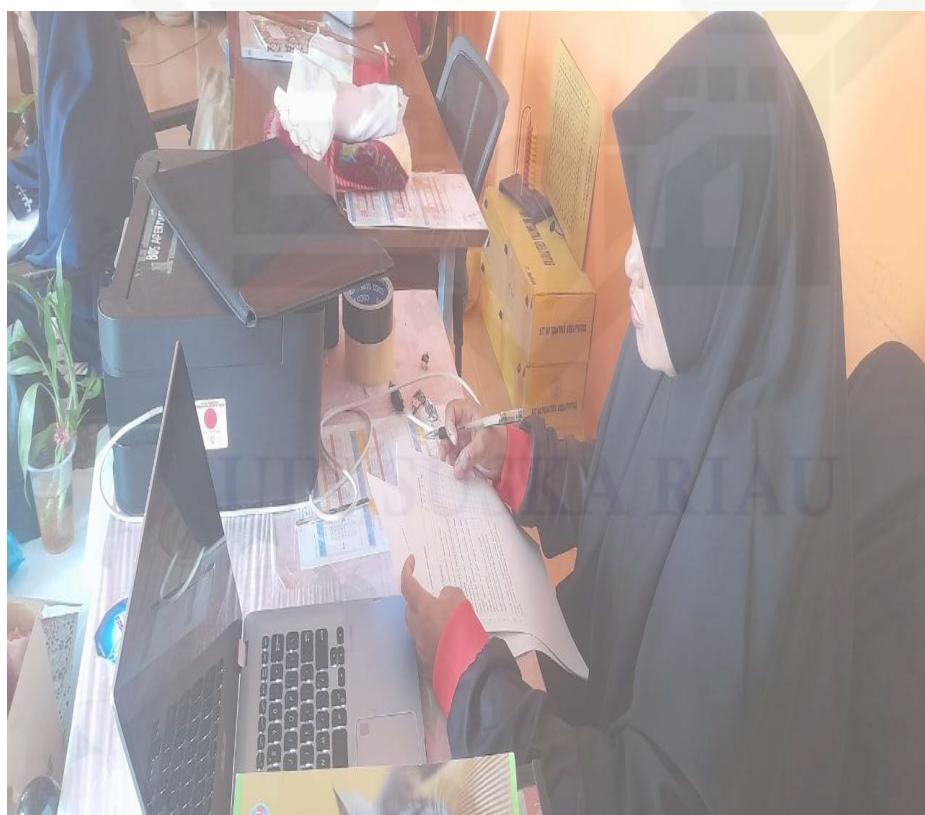
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUKANGKET

NO. RESPONDEN

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK

GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI

SEKOLAH DASAR 006 BATU BELAH

KECAMATAN SIANTAN TIMUR

KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

1. PETUNJUKPENGISIAN

- a. Kepada Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan cermat, jujur dan sebenarnya.
- b. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yg tersedian dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- c. Ada lima alternative jawaban, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS: Cukup Setuju
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

2. KARAKTERISTIKRESPONDEN

- a. Usia :
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
- c. Lama Bekerja :
- d. Pendidikan Terakhir :



A. MANAJEMEN TENEGA PENDIDIK

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
		SS	S	CS	TS	STS	
I.A KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (X)							
Perencanaan							
1	Sekolah menganalisis pekerjaan sebelum melakukan rekrutmen						
2	Sekolah menganalisis jabatan sebelum melakukan rekrutmen?						
3	Jumlah tenaga pendidik yang ada sebanding dengan jumlah peserta didik?						
Perekrutan dan Penempatan							
4	Sekolah mengadakan proses seleksi sudah berdasarkan standar tenaga pendidik yang di perlukan?						
5	Sekolah memberikan persyaratan yang tidak memberatkan calon tenaga pendidik?						
6	Sekolah menjelaskan secara detail mengenai kondisi sekolah serta tanggung						
7	Sekolah mengadakan ujian lisan bagi calon tenaga pendidik?						
8	Sekolah mengadakan ujian tulisan bagi calon tenaga pendidik?						
9	Sekolah mengadakan ujian praktek bagi calon tenaga pendidik?						
10	Sekolah memilih calon tenaga pendidik yang terbaik dan cakap sesuai dengan kualifikasi akademik tenaga pendidik yang dibutuhkan?						
11	Tenaga pendidik ditempatkan berdasarkan kualifikasi akademik tenaga pendidik?						



UN SSK

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
		SS	S	CS	TS	STS	
I.A KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (X)							
Kompensasi							
12	Beban tugas sesuai dengan nilai yang diberikan?						
13	Nilai sesuai dengan yang saya harapkan?						
14	Saya mendapat riwod dari tugas pembelajaran yang diberikan?						
15	Prestasi belajar saya meningkat?						
16	Saya mendapat asuransi kesehatan dari sekolah?						
Pembinaan dan Pengembangan							
17	Saya mengikuti pembinaan untuk meningkatkan kemampuan professional dalam mengajar?						
18	saya mengikuti pembinaan untuk meningkatkan kontribusi individu dalam pengajaran?						
19	Saya mengikuti pelatihan dan pengembangan untuk menunjang prestasi belajar peserta didik?						
20	saya mengikuti pembinaan hanya untuk memenuhi tuntutan peningkatan prestasi belajar peserta didik?						
Penilaian							
21	Saya dinilai berdasarkan prestasi kerja dan prestasi belajar peserta didik di sekolah?						
22	Kenaikan jabatan saya dinilai dari jumlah jam pembelajaran yang saya ambil?						
23	Saya dinilai berdasarkan kesesuaian gaji?						
24	Saya dinilai untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik?						

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
		SS	S	CS	TS	SI	
I.B MUTU LULUSAN (Y)							
Persentase Lulusan							
38	Saya dapat memahami pemebelajaran dengan baik						
39	Saya sangat mudah diterima ditingkat sekolah lebih tinggi						
40	Saya mampumengerjakan tugas secara maksimal dan berkualitas						
41	Memiliki kemampuan bekerja sama						
42	Memiliki Motivasi belajar yang baik						
43	Membuat jadwal belajar yang teratur						
44	Membuat rutinitas belajar yang konsisten						
45	Memiliki kemampuan berorganisasi yang baik						
Kepribadian							
46	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional						
47	Menunjukkan pribadi yang baik dan teladan?						
48	Saya mempunyai Etos belajar yang baik?						
49	Mau menerima masukan dan menghargai pendapat Teman?						
50	Dapat menempatkan diri secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi?						
51	Mengutamakan kedisiplinan dengan tidak mengabaikan aspek humor dalam kondisi tertentu?						
52	Memiliki wawasan keagamaan yang mempuni?						
53	Banyak digemari siswa karena perilaku yang baik dapat dijadikan contoh?						
54	Saya bangga menjadi Siswa?						
Wawasan dan Keterampilan							
55	Saya dinilai berdasarkan pretasi belajar di sekoalah						
56	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman selama proses pembelajaran.						



57 Saya mampu meningkatkan prestasi belajar

58 Saya mempunyai wawasan keagaman yang baik

59 Saya mampu mengevaluasi diri dalam pembelajaran

60 Saya memiliki kemampuan berbahasa asing

A. MUTU LULUSAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABA				
		SS	S	CS	TS	SI

I.B MUTU LULUSAN (Y)

Prestasi Akademik

25	Saya tertarik mengikuti pelajaran?					
26	Saya senang mendapat tugas dari guru?					
27	Saya lebih giat belajar jika nilai ulangannya baik?					
28	Saya bertangung jawab penuh pada setiap pengambilan keputusan?					
29	Saya dapat mengendalikan diri saya dengan baik?					
30	Saya tidak suka menunda nunda tugas yang diberikan?					

Penilaian

31	Saya berprilaku disiplin sesuai tata tertib budaya sekolah?					
32	Saya disiplin datang tepat waktu?					
33	Saya disiplin dalam berpakaian sesuai dengan aturan sekolah					
34	Saya patuh terhadap tata tertib sekolah					
35	Saya patuh terhadap tata tertib didalam ruangan					
36	Saya patuh terhadap tata tertib di luar ruangan					
37	Saya menghormati kepala sekolah dan guru saya					

NO	Manajemen tenaga pendidik (X)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
Perencanaan												
1	Sekolah menganalisis pekerjaan sebelum melakukan rekrutmen	34	15	1	0	0	50	233	4,66	250	93,2	Baik Sekali
2	Sekolah menganalisis jabatan sebelum melakukan rekrutmen	34	15	1	0	0	50	233	4,66	250	93,2	Baik Sekali
3	Jumlah tenaga pendidik yang ada sebanding dengan jumlah peserta didik	28	18	4	0	0	50	224	4,48	250	89,6	Baik Sekali
	Jumlah	96	48	6	0	0	150	690	4,6	750	92	Baik Sekali
Perekruit dan Penempatan												
4	Sekolah mengadakan proses seleksi sudah berdasarkan standar tenaga pendidik yang di perlukan?	14	17	13	5	1	50	188	3,76	250	75,2	Baik

NO	Manajemen tenaga pendidik (X)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
5	Sekolah memberikan persyaratan yang tidak mempertimbangkan calon tenaga pendidik?	26	21	2	1	0	50	222	4,44	250	88,8	Baik Sekali
6	Sekolah menjelaskan secara detail mengenai kondisi sekolah serta tanggung	26	21	2	1	0	50	222	4,44	250	88,8	Baik Sekali
7	Sekolah mengadakan ujian tulisan bagi calon tenaga pendidik?	29	20	0	1	0	50	227	4,54	250	90,8	Baik Sekali
8	Sekolah mengadakan ujian tulisan bagi calon tenaga pendidik?	28	21	0	1	0	50	226	4,52	250	90,4	Baik Sekali
9	Sekolah mengadakan ujian praktik bagi calon tenaga pendidik?	25	22	2	1	0	50	221	4,42	250	88,4	Baik Sekali
10	Sekolah memilih calon tenaga pendidik yang terbaik dan cakap sesuai dengan kualifikasi	30	17	2	1	0	50	226	4,52	250	90,4	Baik Sekali

NO	Manajemen tenaga pendidik (X)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
2.	Dilatarukti oleh a. Pengalaman b. Pendidikan dalam mengelola akademik tenaga pendidik yang dibutuhkan?											
11	Tenaga pendidik di tempatkan berdasarkan kualifikasi akademik tenaga pendidik?	30	16	4	0	0	50	226	4,52	250	90,4	Baik Sekali
	Jumlah	208	155	25	11	1	400	1758	4,395	2000	87,9	Baik Sekali
Kompensasi												
12	Beban tugas sesuai dengan nilai yang diberikan?	24	23	3	0	0	50	221	4,42	250	88,4	Baik Sekali
13	Nilai sesuai dengan yang saya harapkan?	37	12	1	0	0	50	236	4,72	250	94,4	Baik Sekali
14	Saya mendapatkan riwod dari tugas pembelajaran yang diberikan?	26	21	3	0	0	50	223	4,46	250	89,2	Baik Sekali
15	Prestasi belajar saya meningkat ?	35	14	1	0	0	50	234	4,68	250	93,6	Baik Sekali

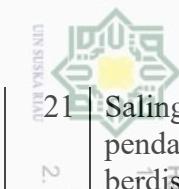
NO	Manajemen tenaga pendidik (X)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
16	Saya mendapatkan asuransi kesehatan dari sekolah? Jumlah	36	14	0	0	0	50	236	4,72	250	94,4	Baik Sekali
17	Saya mengikuti pembinaan untuk meningkatkan kemampuan professional dalam mengajar?	31	15	4	0	0	50	227	4,54	250	90,8	Baik Sekali
Pembinaan dan Pengembangan												
18	saya mengikuti pembinaan untuk meningkatkan kontribusi individu dalam mengajar	14	17	13	5	1	50	188	3,76	250	75,2	Baik Sekali
19	Saya mengikuti pelatihan dan pengembangan untuk menunjang prestasi belajar peserta didik?	34	14	1	1	0	50	231	4,62	250	92,4	Baik Sekali



NO	Manajemen tenaga pendidik (X)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
20	saya mengikuti pembinaan hanya untuk memenuhi tuntunan peningkatan prestasi belajar peserta didik?	33	17	0	0	0	50	233	4,66	250	93,2	Baik Sekali
	Jumlah	112	63	18	6	1	200	879	4,395	1000	87,9	Baik Sekali

Penilaian												
21	Saya dinilai berdasarkan prestasi kerja dan prestasi belajar peserta didik di sekolah?	32	17	0	1	0	50	230	4,6	250	92	Baik Sekali
22	Kenaikan jabatan saya dinilai dari jumlah jam pembelajaran yang saya ambil?	31	18	0	1	0	50	229	4,58	250	91,6	Baik Sekali
23	Saya dinilai berdasarkan kesesuaian gaji?	26	23	0	1	0	50	224	4,48	250	89,6	Baik Sekali

	Saya dinilai untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik?	31	17	1	1	0	50	228	4,56	250	91,2	Baik Sekali
24	Jumlah	120	75	1	4	0	200	911	4,555	1000	91,1	Baik Sekali
	Jumlah Total	694	425	58	21	2	1200	5388	4,51	6000	90,18	Baik Sekali
	Budaya Sekolah (X2)	SS	S	CS	TS	ST S	N	SKO R	MEA N	TCR	K at ag or i	
	Budaya Jujur											
25	Tidak mencontek saat ujian	36	14	0	0	0	50	236	4,72	94,4	Sangat Baik	
26	Berkata jujur kepada guru dan teman.	31	15	4	0	0	50	227	4,54	90,8	Sangat Baik	
27	Mengakui kesalahan tanpa menyalahkan orang lain	14	17	13	5	1	50	188	3,76	75,2	Baik	
28	Tidak menutupi atau menyembunyikan pelanggaran.	36	14	0	0	0	50	236	4,72	94,4	Sangat Baik	
29	Memberikan informasi yang benar kepada siswa dan orang tua.	37	12	1	0	0	50	236	4,72	94,4	Sangat Baik	
	Budaya kerjasama											
19	Mau membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	34	14	1	1	0	50	231	4,62	92,4	Sangat Baik	
20	Aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok	34	14	1	1	0	50	231	4,62	92,4	Sangat Baik	



21	Saling menghargai pendapat teman saat berdiskusi.	32	17	0	1	0	50	230	4,6	92	Sangat Baik
22	Tidak mendominasi atau meremehkan anggota kelompok.	31	18	0	1	0	50	229	4,58	91,6	Sangat Baik

Budaya Membaca

23	Saya menikmati kegiatan membaca	26	23	0	1	0	50	224	4,48	89,6	Sangat Baik
24	Saya memiliki kebiasaan membaca secara rutin	31	17	1	1	0	50	228	4,56	91,2	Sangat Baik
25	Saya sering mengunjungi perpustakaan	26	23	0	1	0	50	224	4,48	89,6	Sangat Baik

Budaya Disiplin dan Efisien

25	Saya datang ke sekolah tepat waktu	32	16	2	0	0	50	230	4,6	92	Sangat Baik
26	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	27	21	2	0	0	50	225	4,5	90	Sangat Baik
27	Pelajaran di kelas digunakan dengan efektif tanpa banyak gangguan dengan baik	40	9	1	0	0	50	239	4,78	95,6	Sangat Baik
28	Guru dan staf memberikan contoh sikap disiplin dan efisien.	27	21		2	0	50	223	4,46	89,2	Sangat Baik

Budaya Bersih

29	Saya peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan	27	21	2	0	0	50	225	4,5	90	Sangat Baik
30	datang ke sekolah dengan pakaian rapi dan bersih	31	17	1	1	0	50	228	4,56	91,2	Sangat baik
31	terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	26	23	0	1	0	50	224	4,48	89,6	Sangat Baik

UN SUSKA
RIAU

32	Saya ikut menjaga kebersihan ruang kelas setiap hari.	26	23	0	1	0	50	224	4,48	89,6	Sangat Baik
33	Tidak membuang sampah sembarangan.	18	30	2	0	0	50	216	4,32	86,4	Sangat Baik

Budaya Berprestasi dan Berkompetisi

34	Memiliki keinginan untuk meraih nilai tinggi atau penghargaan.	40	9	1	0	0	50	239	4,78	95,6	Sangat Baik
35	Menunjukkan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik.	34	14	1	1	0	50	231	4,62	92,4	Sangat Baik
36	Sekolah memberikan kesempatan yang merata untuk ikut lomba	14	17	13	5	1	50	188	3,76	75,2	Baik
37	Guru memberikan penghargaan atas usaha dan hasil belajar siswa.	40	9	1	0	0	50	239	4,78	95,6	Sangat Baik
38	Sekolah menampilkan hasil karya atau prestasi siswa di mading, sosial media.	34	14	1	1	0	50	231	4,62	92,4	Sangat Baik
39	Orang tua dilibatkan dalam mendukung prestasi anak.	40	9	1	0	0	50	239	4,78	95,6	Sangat Baik
Total		430	230	26	13	1	700	3175	63,5	86,14	Sangat Baik

No	MUTU LULUSAN (Y)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
----	------------------	----	---	----	----	-----	---	------	------	-------	-----	----------

Prestasi Akademik

Masalah.

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

,

No	MUTU LULUSAN © Hak cipta milik JIN Suka Riau 1. Dilakukan dengan Undang a. Pengalaman b. Pengalaman dan memperbaiki sebagaimana dilakukan pada pelajaran ini 2. Dihargai mengikuti pelajaran	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
25	Saya tertarik mengikuti pelajaran	18	29	3	0	0	50	215	4,3	250	86	Sangat Baik
26	Saya senang mendapat tugas dari guru	18	28	3	0	1	50	212	4,24	250	84,8	Sangat Baik
27	Saya lebih giat belajar jika nilai ulangannya baik	21	26	2	1	0	50	217	4,34	250	86,8	Sangat Baik
28	Saya bertanggung jawab penuh pada setiap pengambilan keputusan	24	23	3	0	0	50	221	4,42	250	88,4	Sangat Baik
29	Saya dapat mengendalikan diri saya dengan baik	18	30	2	0	0	50	216	4,32	250	86,4	Sangat Baik
30	Saya tidak suka menunda nunda tugas yang diberikan	18	30	2	0	0	50	216	4,32	250	86,4	Sangat Baik
Jumlah		117	166	15	1	1	300	1297	4,32	1500,00	86,47	Sangat Baik
31	Saya berprilaku disiplin sesuai tata tertib budaya sekolah	18	30	2	0	0	50	216	4,32	250	86,4	Sangat Baik

Penilaian

No	MUTU LULUSAN (Y)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
32	Saya disiplin datang tepat waktu	17	33	0	0	0	50	217	4,34	250	86,8	Sangat Baik
33	Saya disiplin dalam berkaian sesuai dengan aturan sekolah	20	29	1	0	0	50	219	4,38	250	87,6	Sangat Baik
34	Saya patuh terhadap tata tertib sekolah	18	32	0	0	0	50	218	4,36	250	87,2	Sangat Baik
35	Saya patuh terhadap tata tertib didalam ruangan	21	29	0	0	0	50	221	4,42	250	88,4	Sangat Baik
36	Saya patuh terhadap tata tertib di luar ruangan	20	30	0	0	0	50	220	4,4	250	88	Sangat Baik
37	Saya menghormati kepala sekolah dan guru saya	21	28	1	0	0	50	220	4,4	250	88	Sangat Baik
	Jumlah	135	211	4	0	0	350	1531	4,37	1750,00	87,49	Sangat Baik
Persentase Lulusan												
38	Saya dapat memahami pemebelajaran dengan baik	22	27	1	0	0	50	221	4,42	250	88,4	Sangat Baik

No	MUTU LULUSAN (Y)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
46	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	8	36	5	1	0	50	201	4,02	250	80,4	Baik
47	Menunjukkan pribadi yang baik dan teladan	7	33	9	1	0	50	196	3,92	250	78,4	Baik
48	Saya mempunyai Etos belajar yang baik	7	36	6	1	0	50	199	3,98	250	79,6	Baik
49	Mau menerima masukan dan menghargai pendapat Teman	18	24	6	2	0	50	208	4,16	250	83,2	Baik
50	Dapat menempatkan diri secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi	9	32	6	3	0	50	197	3,94	250	78,8	Baik
51	Mengutamakan kedisiplinan dengan tidak mengabaikan aspek humor dalam kondisi tertentu	11	21	14	4	0	50	189	3,78	250	75,6	Baik



No	MUTU LULUSAN (Y)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
52	Memiliki wawasan keagamaan yang mempunyai	12	34	2	2	0	50	206	4,12	250	82,4	Baik
53	Banyak digemari siswa karena perilaku yang baik dapat dijadikan contoh	12	33	3	2	0	50	205	4,1	250	82	Baik
54	Saya bangga menjadi Siswa	15	31	3	1	0	50	210	4,2	250	84	Baik
	Jumlah	99	280	54	17	0	450	1811	4,02	2250,00	80,49	Baik

Wawasan dan Keterampilan

55	Saya dinilai berdasarkan prestasi belajar di sekolah	12	30	7	1	0	50	203	4,06	250	81,2	Baik
56	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman selama proses pembelajaran.	20	30	0	0	0	50	220	4,4	250	88	Sangat Baik
57	Saya mampu meningkatkan prestasi belajar	21	28	1	0	0	50	220	4,4	250	88	Sangat Baik



No	MUTU LULUSAN (Y)	SS	S	CS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	IDEAL	TCR	KATEGORI
58	Saya mempunyai wawasan keagaman yang baik	21	29	0	0	0	50	221	4,42	250	88,4	Sangat Baik
59	Saya mampu mengevaluasi diri dalam pembelajaran	16	24	3	3	4	50	195	3,9	250	78	Baik
60	Saya memiliki kemampuan berbahasa asing	7	33	9	1	0	50	196	3,92	250	78,4	Baik
	Jumlah	97	174	20	5	4	300	1255	4,18	1500,00	83,67	Baik
	Total	594	1029	131	34	12	1800	7559	4,21	9000	84,27	Baik

UN SUSKA
RIAUHak Cipta
Dilindungi Undang
1. Dilakukan dengan
a. Penggunaan hak cipta
b. Penggunaan hak dilindungi
2. Dilarang mengambil dan
memperbaiki



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BATU BELAH
KECAMATAN SIANTAN TIMUR
Alamat :Jl. M.Yusuf No.24 Batu Belah Email:sdn006batubelah@gmail.com Kode Pos 29791
TERAKRIFITASI C



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 117 /SKP/SDN.006.BB/05.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUHARDI,S.Pd.SD
Nip. : 19661210 198804 1 004
Pangkat/ Golongan : Penata TK.I III.d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN.006 Batu Belah

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

Nama : RIZADILYAWATI
No. Stambuk : 22390625367
Program Studi : Manajemen Tenaga Pendidik Islam S2
Judul : Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik dalam meningkatkan Mutu lulusan di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

Benar yang bersangkutan namanya tersebut diatas mengadakan penelitian di SDN. 006 Batu Belah sejak tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 17 Mei 2025 dengan tujuan memperoleh data sebenarnya di SDN 006 Batu Belah. Berdasarkan surat izin penilitian dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B.654/Un.04/Ps/HM.01/02/2025 tanggal 17 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Batu Belah, 14 Juni 2025





UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BATU BELAH**
KECAMATAN SIANTAN TIMUR

Alamat : Jl. M. Yusuf No.24 Batu Belah Email: sdn006batubelah@gmail.com Kode Pos 29791
TERAKRIDIASI C



SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DAN KEABSAHAN DATA

Nomor : 118 / SDN.006.BB / 06.2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SUHARDI,S.Pd.SD
Tempat Tanggal Lahir	: Terempa, 10 Desember 1966
Pendidikan	: S-I PGSD
Jabatan yang dilamar	: Kepala Sekolah
Nomor Telpon/HP	: 081212479875

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa semua informasi yang disampaikan dalam seluruh dokumen serta lampiran – lampirannya ini adalah benar dan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan apabila diketemukan dan/atau dibuktikan adanya penipuan/pemalsuan atas informasi yang saya sampaikan, maka saya bersedia dikenakan dan menerima penerapan sanksi.

Demikian surat pernyataan kebenaran dan keabsahan data ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun ,dan untuk digunakan sebagaimana mestinya .



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Penulis bernama Rizadiliyawati anak pertama dari pasangan Alm. Abuzar dan Ramlah. Yang lahir di Tarempa Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas, pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 1985. Penulis menempuh pendidikan tingkat dasar di SD Negeri 002 Tarempa pada tahun 1993 dan selesai pada tahun 1999. Kemudian, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Siantan tahun 1999 dan selesai pada tahun 2002.

Setelah itu, melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Siantan pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2005. Tidak sampai disitu saja penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna – Ranai pada tahun 2005 di fakultas tarbiah dengan jurusan Pendidikan Agama Islam hingga selasai pada tahun 2010. Karena penulis anak asli Anambas memilih mengabdikan diri menjadi guru di beberapa sekolah di wilayah Provinsi Kepulauan Riau Kabupaten kepulauan Anambas.

Tahun 2010 penulis mengabdikan diri menjadi guru Honor Daerah di SMPN 3 Piabung Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas hingga tahun 2005. Penulis sempat menjadi Staf KORWAS di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olagraga Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2015 hingga tahun 2017. Setelah itu kembali menjadi tenaga Pendidik di SMPN 2 Batu Belah hingga sekarang. Disinilah penulis mengikuti Program Profesi Guru dan Lulus Uji Kompetensi Mahasiswa pendidikan Profesi Guru oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2021 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis kembali mengikuti Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 11 - 22 maret 2022. Penulis tidak berhenti untuk terus berinovasi di dunia pendidikan pada tanggal 16 Agustus 2023 sampai 28 Mei 2024 penulis mengikuti Program Calon Guru Penggerak yang di selenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Kepulauan Riau lulus dengan predikat Amat Baik. Sebagai pendidik, penulis tidak berhenti untuk menulis, penulis sempat mendapatkan Piagam Penghargaan MURI penulis terbanyak dalam Buku Antologi Karmina ASEAN pada tanggal 10 Oktober 2024.

Dengan beban dan amanah yang ada, penulis memutuskan untuk terus meningkatkan ilmu dan kualifikasi penulis, maka penulis melanjutkan Pendidikan ke S2 dengan program Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) pada tahun 2023 dan alhamdulillah selesai dan memperoleh gelar magister pada tahun 2025.